



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY*,  
*INTELLECTUALLY*, *REPETITION (AIR)* TERHADAP  
KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA KELAS IV  
PADA MATERI TEKS CERITA FABEL MI PLUS  
FATAHILLAH TANGERANG**

**Skripsi**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

Nama : Irfa Apriliani

NIM : 2018820181

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
2023**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Skripsi, 07 Februari 2023

Irfa Apriliani (2018820181)

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY, INTELLECTUALLY, REPETITION* (AIR) TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA KELAS IV PADA MATERI TEKS CERITA FABEL MI PLUS FATAHILLAH TANGERANG**

xvi + 66 halaman, 16 tabel, 2 gambar, 23 lampiran

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi kemampuan pemahaman siswa pada materi teks cerita fabel masih rendah serta kurangnya penerapan model pembelajaran yang inovatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *auditory, intellectually, repetition (AIR)* terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa kelas IV pada materi teks cerita fabel MI Plus Fatahillah Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experimental* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian ini berjumlah 58 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Untuk analisa data dilakukan dengan uji *Independent T-test* dengan hasil  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ , dengan  $t \text{ hitung } 6,593 > t \text{ tabel } 2,003$  maka terdapat pengaruh model pembelajaran *auditory, intellectually, repetition (AIR)* terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa kelas IV pada materi teks cerita fabel MI Plus Fatahillah Tangerang.

Kata kunci : model pembelajaran *auditory, intellectually, repetition (AIR)*, dan kemampuan pemahaman membaca

Daftar Pustaka 20 (2016 – 2021)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING  
PERSYARATAN UNTUK UJIAN SKRIPSI**

**Pembimbing,**



**Lutfi, M.Pd.**

Tanggal: 14 - 01 - 2023

**MENGETAHUI  
KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**Kaprodi,**



**Lativa Qurrotaini, M.Pd.**

Tanggal: 16 - 01 - 2023

Nama : Irfa Apriliani  
Nomor Pokok : 2018820181  
Judul Skripsi : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY, INTELLECTUALLY, REPETITION (AIR)* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA KELAS IV PADA MATERI TEKS CERITA FABEL MI PLUS FATAHILLAH TANGERANG**  
Angkatan : 2018

## PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

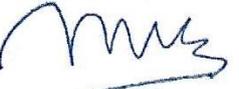
Skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Kelas IV Pada Materi Teks Cerita Fabel MI Plus Fatahillah Tangerang" yang ditulis oleh Irfa Apriliani, Nomor Induk Mahasiswa 2018820181, telah diujikan pada 07 Februari 2023 diterima dan disahkan untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Mengesahkan,

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Dekan,

  
Dr. Iswan, M.Si.

Panitia Ujian	Tanda Tangan	Tanggal
Ismah, M.Si. Ketua		7.3.'23
Lativa Qurrotaini, M.Pd. Sekretaris		02-03-2023
Lutfi, M.Pd. Pembimbing		01-03-2023
Dr. Susilahati, M.Si. Penguji-1		01-03-2023
Nidar Yusuf, M.Pd. Penguji-2		27-02-2023

## LEMBAR PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh komisi penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Nama : Irfa Aprilliani  
Nomor Pokok : 2018820181  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Kelas IV Pada Materi Teks Cerita Fabel MI Plus Fatahillah Tangerang  
Angkatan : 2018/2019  
Hari : Selasa  
Tanggal : 07 Februari 2023



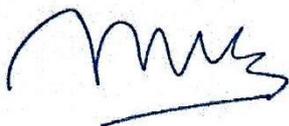
\_\_\_\_\_  
**Ismah, M.Si.**  
Ketua



\_\_\_\_\_  
**Lativa Qurrotaini, M.Pd.**  
Sekretaris



\_\_\_\_\_  
**Dr. Susilahati, M.Si.**  
Penguji-1



\_\_\_\_\_  
**Nidar Yusuf, M.Pd.**  
Penguji-2

## PAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. Nama : Irfa Apriliani
- b. Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 23 April 2000
- c. Fakultas/Prodi : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- d. Nomor Pokok : 2018820181
- e. Alamat Rumah : Jl. Sunan Kalijaga RT 06/11 No.72 Larangan, Larangan Utara, Kota Tangerang
- f. No. Tlp/Hp : 087887723671
- g. Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Kelas IV Pada Materi Teks Cerita Fabel MI Plus Fatahillah Tangerang

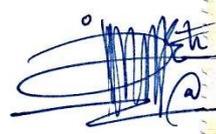
Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh dokumen/data yang saya sampaikan dalam skripsi ini adalah benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dokumen/data terdapat indikasi penyimpangan/pemalsuan pada bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pakta integritas ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 07 Februari 2023

Mahasiswa yang bersangkutan


Irfa Apriliani

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK PENINGKATAN AKADEMIK

Sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irfa Apriliani  
No. Pokok : 2018820181  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jenis Karya : Skripsi

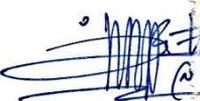
Demi pengembangan ilmu pendidikan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY,  
INTELLECTUALLY, REPETITION (AIR) TERHADAP  
KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA KELAS IV  
PADA MATERI TEKS CERITA FABEL MI PLUS FATAHILLAH  
TANGERANG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan ini hak bebas royalti Fakultas Ilmu Pendidikan berhak menyimpan, menggali media, mengelola dalam bentuk perangkat data (*data base*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebesar-besarnya.

Jakarta, 07 Februari 2023  
Yang membuat pernyataan

  
  
Irta Apriliani

## PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri terutama yang sudah mau berjuang sampai di titik ini, juga untuk kedua orang tua saya beserta keluarga, guru, sahabat yang sudah mendoakan saya, skripsi ini juga saya persembahkan untuk teman hidup saya yang sudah banyak mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi ini.  
Terimakasih aku, terimakasih kalian”

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

**Q.S AL-BAQARAH : 286**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Kelas IV Pada Materi Teks Cerita Fabel MI PLUS FATAHILLAH Tangerang”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Penulis sangat menyadari, tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari semua pihak, tentunya skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan penghargaan setinggi-tingginya, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ma'mun Murod Al-Barbasy, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan kesempatan penulis untuk berkuliah di Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Bapak Dr. Iswan, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Bapak Sholehuddin, M.Pd., selaku dosen penasehat akademik.
4. Ibu Lativa Qurrotaini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

5. Ibu Dewi Setiyaningsih, M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
6. Bapak Luthfi, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta mencurahkan pikiran untuk membimbing penyelesaian proposal ini.
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UMJ.
8. Orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, perhatian dan kasih sayang.
9. Seluruh keluarga besar yang telah mendukung dan mendoakan penulis.
10. Guruku tersayang, Ibu Dini Istania, S.Pd., yang selalu memberikan doa serta semangat untuk penulis.
11. Teman Hidup, Muhammad Bahyuddin Afif yang selalu memberikan doa, semangat, bantuan dan dukungan.
12. Sahabatku tersayang, Husni Naimah Bintang S.IKom., dan Ayu Sutra Widyaningsih S.Pd., yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa serta banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan PGSD FIP UMJ khususnya kelas BSD terimakasih atas kebersamaan dan canda tawa selama perkuliahan hingga akhir.

Semoga amal baik dan bantuan yang telah diberikan, dapat bernilai ibadah, dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tentunya masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis bersedia menerima kritik dan saran. Dan penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan memberikan sumbangsih dalam perkembangan ilmu pengetahuan pendidikan bahasa Indonesia.

Jakarta, 07 Februari 2023

Irfa Apriliani

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PAKTA INTEGRITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian Yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
B. Metode Penelitian.....	34
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	35
D. Populasi dan Sampel (Teknik Sampling).....	38
E. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>49</b>
A. Deskripsi Data.....	49
B. Hasil Analisis Data.....	56
C. Interpretasi Hasil Penelitian.....	63

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	32
Tabel 3.2 Desain Penelitian .....	33
Tabel 3.3 Sampel Penelitian .....	38
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	39
Tabel 4.1 Hasil Observasi Guru .....	51
Tabel 4.2 Hasil Observasi Siswa .....	51
Tabel 4.3 Tabel Data Peserta dan Hasil .....	52
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif .....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas .....	55
Tabel 4.6 Hasil Reliabilitas .....	56
Tabel 4.7 Uji Normalitas .....	57
Tabel 4.8 Uji Homogenitas Varian .....	58
Tabel 4.9 Ringkasan hasil uji T pretest dan posttest kelas eksperimen .	58
Tabel 4.10 Ringkasan hasil uji T pretest dan posttest kelas kontrol .....	59
Tabel 4.11 Hasil uji T posttest kelas eksperimen dengan kelas kontrol ..	60
Tabel 4.12 Hasil Uji T-Independent .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1 Struktur Cerita Fabel .....	24
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengantar Bimbingan Skripsi .....	70
Lampiran 2. Permohonan Penelitian .....	71
Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian .....	72
Lampiran 4 Surat Permohonan Validasi .....	73
Lampiran 5 Hasil Penilaian Validasi .....	74
Lampiran 6. RPP Kelas Eksperimen .....	78
Lampiran 7. RPP Kelas Kontrol .....	82
Lampiran 8. Soal Uji Coba Instrumen .....	85
Lampiran 9. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Instrumen .....	88
Lampiran 10. Hasil Observasi Kegiatan Siswa .....	89
Lampiran 11. Hasil Observasi Kegiatan Guru .....	90
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas .....	91
Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas .....	92
Lampiran 14. Instrumen Penelitian .....	93
Lampiran 15. Kunci Jawaban Instrumen Penelitian .....	96
Lampiran 16. Hasil Nilai Pretest dan Posttest .....	97
Lampiran 17. Hasil Uji Normalitas .....	98
Lampiran 18. Hasil Uji Homogenitas .....	99
Lampiran 19. Hasil Uji Independent T-Test .....	100
Lampiran 20. Kartu Menonton Sidang .....	102
Lampiran 21. Kartu Bimbingan .....	103
Lampiran 22. Dokumentasi .....	105
Lampiran 23. Riwayat Hidup .....	107

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan seorang manusia dengan kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang diharapkan dapat berguna bagi yang seseorang di masa yang akan datang (Susandi & Widyawati, 2017). Pendidikan juga merupakan inspirator untuk memperbaiki moral bangsa (Kesuma, 2017). Seorang manusia tidak mungkin dapat berkembang untuk maju, sejahtera dan bahagia tanpa melalui proses pendidikan.

Sebagai manusia yang telah diberikan akal oleh Allah SWT yang sangat luas, maka kita bisa memanfaatkan akal kita untuk mencari ilmu, menanam ilmu, menuntut ilmu. Sebagaimana Allah SWT mewajibkan semua umat manusia untuk menuntut ilmu mulai dari ia dilahirkan hingga menemui ajalnya. Allah SWT akan meninggikan beberapa derajat orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan.

Sebagaimana dijelaskan dalam surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : *“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”*

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar (SD) mulai dari kelas 1 SD sampai dengan kelas 6 SD. Pelajaran Bahasa Indonesia di SD bertujuan agar peserta didik bisa terampil dalam berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis. Pelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan di sekolah dasar merupakan suatu bentuk usaha dalam mewujudkan tujuan mata pelajaran tersebut disampaikan sesuai dengan kurikulum pendidikan (Nancy Angelia Purba, 2021).

Seorang peserta didik harus mempunyai keterampilan berbahasa dengan baik, hal ini dikarenakan bahasa Indonesia merupakan bagian inti dalam perkembangan sosial, nilai karakter, intelektual dan juga emosional peserta didik sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang pelajaran (Hidayati dkk, 2020). Ruang lingkup pada mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup 4 aspek yaitu: 1) Membaca 2) Berbicara 3) Menyimak 4) Menulis. Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting. Keterampilan membaca yang baik bisa membantu siswa dalam mengikuti mata pelajaran lain. Membaca dapat memperluas pengetahuan seseorang, maka dari itu membaca dikatakan sangat penting (Yantik, 2022).

Kemampuan pemahaman membaca siswa dalam memahami isi bacaan masih sangat kurang. Selain itu rendahnya minat baca dan motivasi siswa dalam belajar membaca, sehingga siswa masih kurang dalam memahami suatu teks cerita fabel. Dengan membaca, seseorang bisa mendapatkan suatu informasi baru yang bisa menambah pengetahuan yang telah dimiliki. Pemahaman membaca pada siswa sekolah dasar (SD) sangat berperan penting dalam keberhasilan belajar siswa karena bisa mengembangkan dasar membaca untuk tingkat pemahaman membaca berikutnya. Kegiatan membaca tentu sangatlah penting bagi anak, di masa saat ini membaca merupakan kegiatan yang wajib dilakukan karena memiliki dampak yang sangat baik bagi seorang peserta didik (Sutrisno & Puspitasari, 2021).

Mengacu pada permasalahan tersebut, maka diperlukan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual guna untuk merancang dan melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran, untuk mengorganisasikan pengalaman belajar agar tercapai suatu tujuan dan kompetensi yang sesuai dengan langkah-langkah yang tersusun secara sistematis (Mislal & Mawardi 2020). Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk membantu menambah kemampuan pemahaman membaca siswa dalam memahami materi teks cerita fabel adalah *Auditory, Intellectually, dan Repetition (AIR)*.

Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, dan Repetition* (AIR) dapat menjadi salah satu solusi untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, dan Repetition* (AIR) berasal dari kata *Auditory* yang berarti belajar harus dengan melalui proses yang dimulai dari mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi dalam mengemukakan pendapat dan menanggapi. *Intellectually* yang berarti belajar harus menggunakan kemampuan berpikir. Terakhir yaitu *Repetition* yang berarti pengulangan yang memiliki arah untuk mengembangkan pemahaman siswa dengan melatihnya melalui pengerjaan soal-soal atau kuis. Pemilihan model pembelajaran AIR ini juga karena merupakan salah satu model yang terlihat efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa (Mujiyem 2021).

Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, dan Repetition* (AIR) adalah model pembelajaran yang memberi posisi pada guru sebagai fasilitator dan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran AIR ini juga memanfaatkan panca indera dalam menyusun sendiri pengetahuannya. Selain itu, model pembelajaran *Auditory, Intellectually, dan Repetition* (AIR) dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa, memberi motivasi kepada siswa untuk belajar sehingga mampu

menyelesaikan permasalahan yang terjadi (Latifah & Nurlaeli, 2017).

Terlihat adanya permasalahan tentang kemampuan pemahaman membaca siswa kelas IV di MI Plus Fatahillah Tangerang pada materi teks cerita fabel. Permasalahan tersebut yaitu: 1) saat memproduksi teks cerita siswa masih kurang paham, 2) saat menjelaskan informasi yang diperoleh berdasarkan teks siswa masih kurang jelas dalam memberikan penjelasannya, 3) dalam menanggapi informasi berdasarkan teks siswa masih belum paham. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di MI Plus Fatahillah Tangerang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang kemampuan pemahaman membaca siswa dengan menggunakan model pembelajaran AIR, untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa kelas IV pada materi teks cerita fabel di MI Plus Fatahillah Tangerang.

Dengan hal ini, maka penulis menerapkan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks cerita fabel. Dengan menggunakan model pembelajaran AIR diharapkan siswa dapat mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan lebih nyaman dan lebih mudah dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas IV pada materi teks cerita fabel.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang sudah diuraikan, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Guru masih kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran.
2. Peserta didik masih kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran.
3. kemampuan pemahaman membaca siswa pada materi teks cerita fabel masih rendah.
4. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional.
5. penerapan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa Kelas IV MI Plus Fatahillah Tangerang.
6. Pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa IV MI Plus Fatahillah Tangerang.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Kelas IV pada Materi Teks Cerita Fabel”

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa Kelas IV pada materi teks cerita fabel MI Plus Fatahillah Tangerang?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa kelas IV pada materi teks cerita fabel MI Plus Fatahillah Tangerang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Siswa**

Manfaat yang akan didapatkan siswa adalah menambah pengalaman baru dengan diterapkannya model pembelajaran AIR dalam kegiatan belajar mengajar, memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, dan menambah kemampuan pemahaman membaca siswa.

##### **2. Bagi Guru**

Guru akan mendapat gambaran tentang model pembelajaran AIR dan mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran.

### **3. Bagi Sekolah**

Sekolah akan mendapat sumbangsih untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dengan penerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR).

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) atau kemampuan pemahaman membaca siswa.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Model Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Menurut Joyce, Weil, dan Calhoun (dalam Warsono dan Hariyanto, 2013: 172) model pembelajaran adalah suatu pengertian dari lingkungan pembelajaran, termasuk juga perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran banyak kegunaannya mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum sampai perancangan bahan-bahan pembelajaran, termasuk program-program multimedia.

Menurut Trianto (dalam Gunarto, 2013: 15) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Jadi model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan

pembelajaran di dalamnya terdapat strategi, teknik, metode bahan, media dan alat.

Model pembelajaran sangat efektif dalam upaya peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran serta diharapkan menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, mengasuh kekompakan dan kerja sama dalam sebuah tim/kelompok.

#### **b. Karakteristik Model Pembelajaran**

Model pembelajaran memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. sebagai contoh model penelitian disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey, Model ini langsung dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
2. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
3. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan mengajar di kelas.
4. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan urutan langkah-langkah pembelajaran (syntax), adanya prinsip-prinsip reaksi, sistem sosial dan sistem pendukung.

Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila pendidik akan melaksanakan suatu model pembelajaran.

5. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi dampak pembelajaran yaitu hasil belajar yang dapat diukur, dampak pengiring yaitu hasil belajar jangka panjang.
6. Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

Terdapat banyak model pembelajaran kooperatif, pembelajaran kooperatif sendiri muncul karena adanya perkembangan model pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR).

## **2. Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)**

### **a. Pengertian Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR)**

Model pembelajaran AIR adalah salah satu model pembelajaran *cooperative learning* yang menggunakan pendekatan konstruktivis yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki oleh siswa. Model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) mencakup tiga aspek yaitu: 1) *Auditory* (mendengar), *Intellectually* (berpikir), dan *Repetition* (pengulangan). (Sumarni, Sugiarto, & Sunarmi, 2016)

Dave Meier menyatakan bahwa pikiran auditoris lebih kuat daripada yang kita ketahui. Telinga kita akan terus menerus menangkap dan menyimpan informasi auditoris, bahkan tanpa kita sadari belajar auditoris merupakan cara belajar standar bagi masyarakat. Jadi *Auditory* (pendengaran) dalam aspek ini terjadi proses mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan dan menanggapi pendapat. (Huda, 2014).

Menurut Meier, *Intellectually* bukanlah pendekatan tanpa emosi, rasionalistis, akademis, dan terkotak-kotak. Jadi, intelektualitas adalah sarana penciptaan makna, sarana yang digunakan manusia untuk berpikir, menyatukan gagasan, dan menciptakan jaringan saraf. Jadi *Intellectually* (berpikir) yang merupakan proses *learning by problem (mind-on)* yang berarti melakukan kemampuan berpikir yang perlu dilatih melalui latihan bernalar, memecahkan masalah, mengkonstruksi dan menerapkan. (Sumarni et al., 2016).

Sedangkan *Repetition* pada tahap ini adalah siswa melakukan pengulangan terhadap materi yang telah dipelajari. Pengulangan ini sebagai evaluasi dari pembelajaran yang telah dilakukan dan digunakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Pengulangan yang dilakukan yaitu dengan pemberian kuis diakhir pembelajaran.

**b. Karakteristik Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)**

Karakteristik model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) adalah model pembelajaran yang mirip dengan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualisation, Intellectually* (SAVI) dan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK). Perbedaannya hanya terletak pada pengulangan (repetisi) yang bermakna pendalaman, perluasan, dan pementapan dengan cara pemberian tugas dan kuis.

**c. Langkah-langkah Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)**

Setiap model pembelajaran mempunyai langkah-langkah dalam penggunaannya. Langkah-langkah pada Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang heterogen.
- 2) Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru.

- 3) Setiap kelompok mendiskusikan tentang materi yang mereka pelajari dan menuliskan hasil dari diskusi tersebut (*Auditory*).
- 4) Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan masalah (*Intellectually*).
- 5) Wakil dari kelompok tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok, sedangkan kelompok yang lain memberi tanggapan, melengkapi dan menyetujui kesepakatan (*Intellectually*).
- 6) Setelah selesai berdiskusi, siswa mendapat pengulangan materi dengan cara mendapatkan kuis secara individu (*Repetition*).

**d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)**

Setiap model pembelajaran tentu memiliki kelebihan maupun kelemahan. Adapun kelebihan dari model pembelajaran AIR (dalam Fitriyani, 2013:22-23) adalah sebagai berikut:

- 1) Melatih pendengaran dan keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapat (*Auditory*).
- 2) Melatih siswa untuk memecahkan masalah secara kreatif (*Intellectually*).

- 3) Melatih siswa untuk mengingat kembali tentang materi yang telah dipelajari (*Repetition*).
- 4) Siswa menjadi lebih aktif dan kreatif.

Sedangkan yang menjadi kelemahan dari model pembelajaran AIR adalah model pembelajaran AIR terdapat tiga aspek yang harus diintegrasikan yakni Auditory, Intellectually dan Repetition sehingga secara sekilas pembelajaran ini membutuhkan waktu yang lama. Tetapi, hal ini dapat diminimalisir dengan cara pembentukan kelompok pada aspek Auditori dan Intellectually.

### **3. Kemampuan Pemahaman Membaca**

Membaca merupakan proses pengolahan bacaan secara kritis dan kreatif dengan tujuan memperoleh pemahaman secara menyeluruh tentang suatu bacaan. Menurut Harris (1977), kegiatan membaca merupakan aktivitas mental memahami apa yang disampaikan penulis melalui bacaan. Pemahaman terhadap suatu bacaan melibatkan aspek: pemahaman bahasa, lambang tertulis, gagasan, serta nada dan gaya.

Pemahaman bahasa dan lambang tertulis meliputi pemahaman: 1) kata-kata yang dipakai dalam bacaan, 2) istilah atau kata yang dipakai untuk makna tertentu yang terdapat dalam bacaan, 3) pola-pola kalimat dan bentuk-bentuk kata yang dipakai dalam bacaan, 4) mengikuti bagian-bagian yang makin

panjang dan sulit yang terdapat dalam bacaan, 5) menafsirkan dengan tepat lambang/tanda baca yang digunakan dalam bacaan.

Pemahaman gagasan meliputi pemahaman: 1) maksud dan gagasan pokok, 2) gagasan pendukung, 3) hubungan antar gagasan pendukung, 4) menarik kesimpulan dan penalaran yang tepat. Pemahaman nada dan gaya meliputi kemampuan: 1) mengenal sikap pengarang terhadap masalah yang dikemukakan serta sikap pengarang terhadap pembaca, 2) memahami nada tulisan atau bacaan, 3) mengenal macam-macam teknik dan gaya penulisan.

Keterampilan membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Seseorang yang belajar bahasa keempat keterampilan tersebut harus diajarkan secara imbang dan terintegrasi. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan dalam kegiatan berbahasa. Membaca merupakan suatu proses yang ditempuh oleh pembaca yang mengarah pada tujuan melalui tahap-tahap tertentu. kegiatan membaca mulai dari mengenal huruf, kata, ungkapan, frasa, kalimat, dan wacana, serta menghubungkan bunyi-bunyi dengan maknanya. Sejalan dengan itu, menurut Kridalaksana (1993: 139)

mengatakan bahwa membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara yang bermakna dalam bentuk pemahaman baik secara diam-diam atau pengajaran keras-keras”.

Untuk memperoleh pemahaman bacaan, seorang pembaca memerlukan pengetahuan, baik pengetahuan yang berhubungan dengan kebahasaan maupun yang berhubungan dengan non-kebahasaan. Bahkan, latar belakang pengetahuan dan pengalaman membaca sangat berguna sebagai bekal untuk mencapai keberhasilan dalam membaca. Sebab pembaca harus mengenali konsep, dan kosakata, serta latar yang terdapat dalam bacaan.

Untuk menghasilkan pemahaman, pembaca atau pendengar harus memiliki beberapa keterampilan khusus, yaitu: 1) Kemampuan menduga (*Predictive skills*), 2) Menemukan informasi khusus (*Extracting specific information*), 3) Menemukan pikiran utama (*Getting the general picture*), 4) Menemukan informasi rinci (*Extracting detailed information*), 5) Mengetahui pola pembentukan kalimat/wacana (*Recognising function and discourse patterns*), 6) Menarik kesimpulan berdasarkan isi teks (*Deducing meaning from context*). Perlu diingat dalam memahami sebuah teks seorang siswa tidak harus

dapat menuliskan atau mengucapkan kembali teks tersebut tetapi mereka mengerti maksud dan pesan yang tertulis dalam teks tersebut.

Menurut Rahim dalam Widyowati (2020: 333) Membaca mencakup beberapa aspek yaitu pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan membaca kreatif. Pembelajaran membaca mengharapkan siswa dapat menerapkan apa yang telah mereka baca atau dengar untuk menyelesaikan beberapa soal, jika mereka telah memahami isi teks mereka dapat melakukan sesuatu sesuai dengan yang dinyatakan didalam teks tersebut. Selanjutnya mereka dapat memberikan pendapat, mengikuti perintah yang diminta oleh teks, menuliskan kembali, merangkum isi teks dan terakhir mereka dapat membuat percakapan pada teks yang telah diberikan.

Menurut Anderson (1981: 106-107) kemampuan pemahaman bacaan dapat diukur melalui pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut: 1) Tingkat pemahaman literal: (a) kejadian apa yang terjadi pada cerita tersebut (b) siapa yang menjadi tokoh utama (C) dimana kejadian pada cerita berlangsung. 2) Tingkat interpretasi: (a) pesan apa yang disampaikan pengarang (b) apa tema pokok cerita tersebut (c) bagaimana fakta ini cocok dengan apa yang telah diketahui. 3)

Tingkat ketiga: (a) simbol-simbol apa yang disampaikan (b) apakah saya dapat menyimpulkan dari apa yang dikatakan (c) Evidensi-evidensi apa untuk generalisasi berikut.

Jadi Anderson mengungkapkan bahwa pemahaman bacaan dapat diukur dalam tiga tingkatan, yaitu: 1) Tingkat pemahaman literal, 2) Tingkat interpretasi, dan 3) Tingkat pemahaman di luar wacana. Tingkat literal menanyakan hal-hal yang tersirat dalam bacaan, tingkat interpretasi menanyakan tentang apa yang dimaksud mengarang, dan tingkat pemahaman ketiga menyatakan hal-hal yang ada di luar wacana.

Menurut Harris (1977: 59) tes kemampuan pemahaman bacaan mencakup: 1) Bahasa dan lambang tulisannya: (a) Kemampuan memahami kata-kata yang terpakai dalam tulisan-tulisan biasa dan kemampuan memahami istilah-istilah tertulis yang jarang terpakai dalam tulisan biasa atau kata-kata biasa yang terpakai dalam arti khusus sebagaimana terdapat dalam bahan bacaan. (b) Kemampuan memahami pola-pola kalimat dan bentuk-bentuk kata sebagaimana terpakai dalam bahasa tulisan, dan kemampuan mengikuti bagian-bagian yang makin lama makin panjang dan sulit dijumpai dalam tulisan-tulisan resmi. (c) Kemampuan menafsirkan dengan lambang-lambang atau tanda-tanda yang terpakai dalam tulisan yaitu tanda-tanda baca, pemakaian huruf besar, penulisan paragraf, pemakaian

cetak miring, cetak tebal, dan sebagainya yang digunakan untuk memperkuat dan memperjelas pengertian yang terpakai dalam bacaan. 2) Gagasan: (a) Kemampuan mengenal maksud yang ingin disampaikan pengarang dan gagasan pokok yang dikemukakan dalam karangan itu. (b) Kemampuan memahami gagasan-gagasan yang mendukung pokok yang dikemukakan pengarang. (c) Kemampuan menarik kesimpulan yang betul dan kecerdasan yang tepat tentang apa yang dikemukakan pengarang dalam bacaan itu. 3) Nada dan Gaya: (a) Kemampuan mengenai sikap pengarang terhadap pembaca. Kemampuan memahami nada tulisan yang dikemukakan pengarang. (b) Kemampuan mengenal teknik dan gaya penulisan yang digunakan pengarang untuk menyampaikan gagasannya dalam bacaan itu.

Secara garis besar, sebenarnya aspek yang dinilai dalam pemahaman bacaan terdiri atas tiga bagian, yaitu: 1) pemahaman bacaan dan lambang tulisannya, 2) gaya yang terdapat dalam bacaan, dan 3) nada dan teknik yang digunakan pengarang. Dengan memahami ketiga aspek tersebut, berarti pembaca memahami keseluruhan isi bacaan.

Berdasarkan kajian-kajian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman bacaan adalah kesanggupan seseorang untuk menangkap informasi atau ide-ide yang

disampaikan oleh penulis melalui bacaan sehingga ia dapat menginterpretasikan ide-ide yang ditemukan, baik makna yang tersurat maupun yang tersirat dari teks tersebut. Pemahaman bacaan meliputi pemahaman literal, pemahaman inferensial, dan pemahaman evaluasi.

#### **4. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia**

##### **a. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar (SD) mulai dari kelas 1 SD sampai kelas 6 SD. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD bertujuan agar peserta didik dapat terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Menurut Atmazaki, mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan. Peserta didik dapat menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia yang merupakan bahasa persatuan dan bahasa negara, peserta didik dapat memahami bahasa Indonesia dan

menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.

Pengenalan bahasa Indonesia harus dikenalkan mulai sejak dini. Pada jenjang pendidikan sekolah dasar baik SD/MI bahasa Indonesia harus mampu dipelajari dengan baik. Pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa SD/MI berfokus pada penguasaan berbahasa, dengan tujuan untuk mengasah dan membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi atau kemampuan menerapkan bahasa Indonesia dengan tepat untuk berbagai tujuan dalam konteks yang berbeda. Ruang lingkup pada mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut : 1) Mendengarkan 2) Berbicara 3) Membaca 4) Menulis. Menurut Farida Rahim (2009:2) membaca melibatkan banyak hal yaitu aktivitas visual yang menerjemahkan simbol-simbol, proses berpikir yang mencakup pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, dan pemahaman psikolinguistik dan metakognitif.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) mengatakan bahwa “standar isi pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, serta

dapat menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia sangat penting untuk dipelajari dan diajarkan sejak dini. Oleh karena itu, bahasa Indonesia tidak hanya menjadi alat komunikasi untuk menyampaikan segala informasi. Namun, bahasa Indonesia merupakan identitas sekaligus alat pemersatu bangsa yang harus dijunjung tinggi. (Yanti: 2020)

## **b. Cerita Fabel**

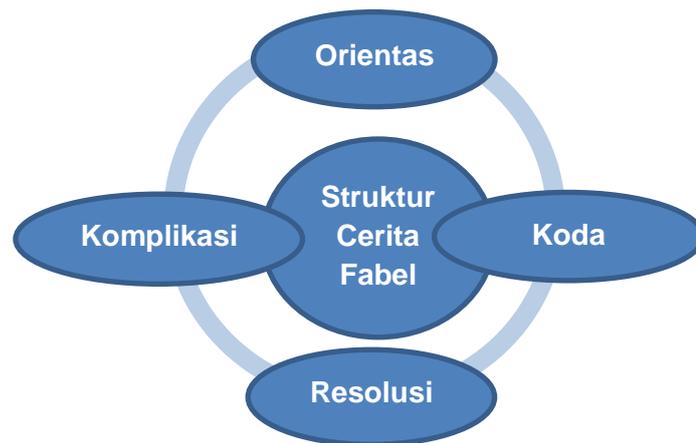
### **1) Pengertian Cerita Fabel**

Menurut KBBI cerita merupakan kisah, dongeng. Fabel adalah cerita khayalan atau cerita fiksi yang diperankan atau ditokohkan oleh binatang. Cerita fabel memberikan pesan informasi yang berhubungan dengan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dalam cerita fabel terdapat banyak amanat yang dapat diambil untuk kehidupan sehari-hari. Fabel artinya “cerita pendek berupa dongeng penggambaran watak manusia yang diibaratkan hewan” (KBBI, hlm 12).

### **2) Struktur Cerita Fabel**

Dalam cerita fabel terdapat struktur alur dalam penyusunannya. Sesuai dengan buku cetak pegangan

peserta didik Kurikulum 2013, menurut Mika (2018: 29-30) struktur cerita fabel digambarkan dengan bagan berikut:



**Gambar 2.1**  
**Struktur Cerita Fabel**

Keterangan:

- a) Orientasi menjelaskan bagian awalan masuk cerita ke tahap berikutnya yang berisi pengenalan tokoh, latar tempat dan waktu.

- b) Komplikasi menjelaskan tokoh utama yang berhadapan secara langsung dengan suatu masalah. Bagian ini harus ada karena merupakan bagian inti. Jika belum ada permasalahan dalam cerita, maka harus menciptakan permasalahan terlebih dahulu.
- c) Resolusi merupakan bagian lanjutan dari komplikasi, yaitu sebagai penyelesaian masalah. Masalah harus diselesaikan dengan cara yang kreatif.
- d) Koda (masukan) merupakan bagian yang menandai adanya perubahan sikap/sifat pada tokoh.

Berdasarkan struktur teks fabel di atas, dapat disimpulkan bahwa struktur fabel terdiri atas orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Bagian orientasi berisi tentang pengenalan tokoh di bagian awal cerita, bagian komplikasi berisi tentang tokoh utama yang menghadapi suatu masalah, resolusi berisi kelanjutan dari komplikasi, dan koda berisi perubahan sikap/sifat pada tokoh.

### **3) Unsur Intrinsik Cerita Fabel**

Mika (2018: 32-34) terdapat beberapa unsur intrinsik pada cerita fabel, yaitu sebagai berikut:

#### **a) Tema**

Tema adalah gagasan utama atau ide pikiran dalam sebuah cerita sebagai unsur dasar sebuah cerita.

b) Tokoh

Tokoh adalah pemeran atau pelaku yang berperan atau memainkan karakter pada sebuah cerita. Terdapat dua macam karakter dalam tokoh yaitu, karakter protagonis dan karakter antagonis.

c) Alur atau plot

Alur atau plot adalah urutan peristiwa dalam sebuah cerita dari awal hingga akhir cerita. Jenis-jenis alur yaitu, alur maju, alur mundur, dan alur campuran.

d) Latar

Di dalam sebuah cerita latar terbagi menjadi tiga yaitu, latar suasana, latar waktu, dan latar tempat.

e) Sudut pandang

Sudut pandang adalah cara pandangan yang diperlukan oleh pengarang sebagai sarana penyajian tokoh, latar, tindakan dan berbagai peristiwa cerita. Sudut pandang dibedakan menjadi dua yaitu, sudut pandang pertama dan sudut pandang ketiga.

(1) Sudut pandang pertama (tokoh utama) merupakan sudut pandang dari tokoh utama oleh

cerita disampaikan karena cerita dapat dilihat dari sudut pandangnya, maka ia memakai kata ganti “aku”.

- (2) Sudut pandang pertama (tokoh sampingan) dalam sudut pandang ini, tokoh “aku” biasanya hanya berperan sebagai peran pembantu tokoh lain yang lebih utama.
- (3) Sudut pandang ketiga (serba tahu) dalam sudut pandang ini, pengarang hanya sebagai pencerita yang serba tahu dalam menceritakan tokoh utama. Menggunakan kata ganti “ia atau dia”.
- (4) Sudut pandang ketiga (terbatas) dalam sudut pandang ini pengarang mempergunakan orang ketiga sebagai pencerita yang terbatas. Hak berceritanya dan teknik sudut pandang hampir sama dengan sudut pandang ketiga serba tahu, hanya saja untuk sudut pandang ketiga terbatas ini hanya menceritakan sebatas pengetahuannya saja mengenai tokoh “dia” yang diceritakan.

f) Gaya bahasa

Wiyatmi dalam Mika (2018: 34) mengatakan bahwa “gaya meliputi sintaksis (pilihan pola kalimat), penggunaan diksi (pilihan kata), dan imaji (citraan),

sedangkan nada berhubungan dengan pilihan gaya untuk mengekspresikan sikap tertentu”.

g) Amanat

Amanat adalah pesan moral yang ingin disampaikan penulis dalam sebuah cerita. Biasanya amanat terdapat pada akhir cerita.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Supaya landasan penelitian ini lebih jelas dan terpercaya, maka peneliti mencari dan mempelajari penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

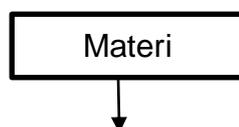
1. (Elma Agustina, Fredi Ganda Putra, Farida, 2018) tentang “Pengaruh *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis”. Dari hasil penelitian, terdapat pengaruh model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Model pembelajaran AIR memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan model pembelajaran AIR dan konvensional.

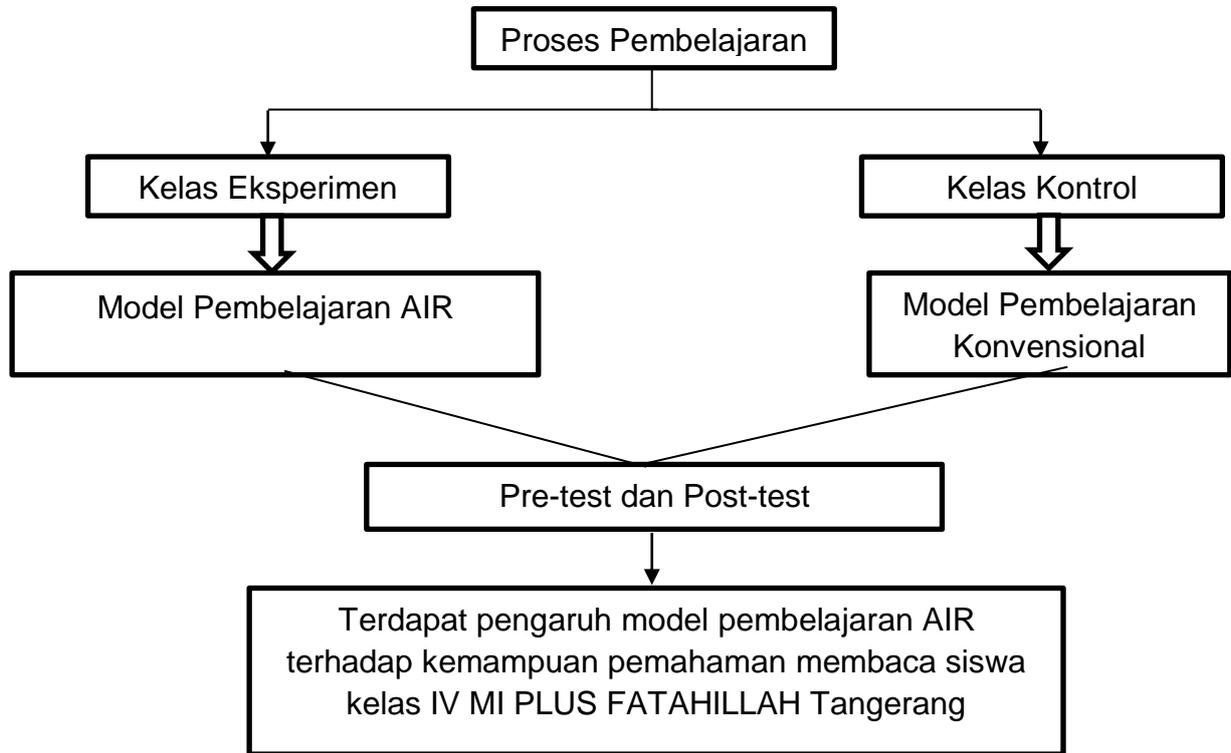
2. (Ardhia Pramesti, 2019) tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* Berbantuan Media Animasi Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Materi Sistem Pernapasan”. Dari hasil penelitian, adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran AIR berbantuan media animasi terhadap kemampuan konsep peserta didik pada materi sistem pernapasan.
3. (Diyah Dwi Darmi, 2020) tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* Menggunakan Bahan Ajar Desain Didaktis untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis”. Dari hasil penelitian, peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik dengan penerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran langsung.

Penelitian relevan diatas menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* dapat memberi pengaruh baik terhadap kemampuan belajar siswa, sehingga model pembelajaran tersebut akan peneliti terapkan pada siswa kelas IV MI PLUS FATAHILLAH Tangerang untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa.

### C. Kerangka Berpikir

Terlihat masih rendahnya kemampuan pemahaman membaca siswa kelas IV, dikarenakan model pembelajaran yang digunakan masih kurang inovatif dan masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Suasana di dalam kelas terlihat kaku dan banyak siswa yang tidak memperhatikan karena pembelajaran kurang menarik. Permasalahan tersebut terjadi karena siswa kurang dilibatkan untuk menemukan dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Dengan hal itu maka dibutuhkan keterlibatan peserta didik dan guru secara optimal agar proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dengan ini peneliti akan menerapkan model pembelajaran yang menarik dan inovatif yaitu model pembelajaran AIR yang dapat mengembalikan semangat siswa dalam belajar. Model pembelajaran AIR adalah model pembelajaran yang memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki oleh siswa. Model pembelajaran AIR mencakup tiga aspek yaitu mendengar, berpikir dan mengulang. Sehingga setiap siswa dapat melatih diri dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti berharap terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) terhadap kemampuan pemahaman siswa kelas IV.





**Gambar 2.2**  
**Kerangka Berpikir**

#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa kelas IV pada materi teks cerita fabel MI PLUS FATAHILLAH Tangerang.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI Plus Fatahillah Tangerang. Jalan Masjid Fatahillah IX No. 38 Sudimara Timur, Ciledug, Kota Tangerang. Penelitian dilakukan pada kelas IV semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 yang dimulai dari bulan Oktober s/d November 2022. Adapun rincian waktu penelitian adalah sebagai berikut:

**Table 3. 1 Jadwal Penelitian**

Kegiatan	Bulan							
	Jan 22	Feb 22	Apr 22	Okt 22	Nov 22	Des 22	Jan 22	Feb 22
Penyusunan BAB 1								
Penyusunan BAB 2								
Penyusunan BAB 3								
Seminar Proposal								
Penyusunan dan Uji Coba Instrumen								
Pelaksanaan Penelitian								
Penyusunan BAB IV								
Penyusunan BAB V dan lampiran								
Ujian Skripsi								

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017: 7) mengatakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat statistik, dengan menggunakan populasi dan sampel dan menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data.

Pada penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode Quasi Experimental Design. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen, Sugiyono (2017: 77).

Terdapat dua bentuk desain quasi eksperimen yaitu: Time-Series Design dan Nonequivalent Control Group Design. Peneliti menggunakan Nonequivalent Control Group Design. Dalam desain ini kedua kelas diberikan pretest (tes awal) dan posttest (tes akhir), pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

**Tabel 3.2**  
**Desain Penelitian**

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
-----		
O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Pretest kelas eksperimen

O2 : Posttest kelas eksperimen

X : Perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran AIR

O3 : Pretest kelas kontrol

O4 : Posttest kelas kontrol

## **C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017: 2) variabel penelitian dibedakan menjadi variabel independen, variabel dependen, variabel moderator, variabel intervening dan variabel kontrol. Dalam penelitian ini peneliti memakai dua variabel yaitu variabel bebas (independen) yaitu model pembelajaran AIR dan variabel terikat (dependen) yaitu kemampuan pemahaman membaca siswa.

Perbedaan variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilakukan dengan memberikan perlakuan pada satu kelompok yaitu kelompok eksperimen, dan tidak memberikan perlakuan pada kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen pembelajaran materi teks cerita fabel dilakukan menggunakan model pembelajaran AIR, sedangkan kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional tanpa menggunakan model pembelajaran AIR.

## **2. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **a. Definisi Konseptual**

#### 1) Variabel X

Secara konseptual model pembelajaran AIR adalah pembelajaran yang mengkombinasikan tiga gaya belajar yaitu: mendengar, berpikir dan mengulang sebagai pendalaman. Model pembelajaran AIR mengajak siswa untuk melakukan pengalaman belajar langsung dengan melihat video, presentasi, diskusi, dan melakukan eksperimen.

#### 2) Variabel Y

Kemampuan pemahaman membaca adalah kemampuan siswa dalam memahami bacaan dan materi yang sudah dipelajarinya dengan baik. Materi yang akan dibahas pada penelitian ini adalah teks cerita fabel.

### **b. Definisi Operasional**

#### 1) Variabel X (Model pembelajaran AIR)

Indikator dari model pembelajaran AIR antara lain:

- a) Peserta didik dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang heterogen.
- b) Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru.

- c) Setiap kelompok mendiskusikan tentang materi yang mereka pelajari dan menuliskan hasil dari diskusi tersebut (*Auditory*).
  - d) Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan masalah (*Intellectually*).
  - e) Wakil dari kelompok tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok, sedangkan kelompok yang lain memberi tanggapan, melengkapi dan menyetujui kesepakatan (*Intellectually*).
  - f) Setelah selesai berdiskusi, siswa mendapat pengulangan materi dengan cara mendapatkan kuis secara individu (*Repetition*).
- 2) Variabel Y (Kemampuan Pemahaman Membaca)

Indikator dari kemampuan pemahaman membaca anantara lain:

- a) Memprediksi isi teks cerita
- b) Menjelaskan informasi yang diperoleh berdasarkan teks yang dibaca
- c) Menanggapi informasi berdasarkan teks yang dibaca
- d) Membuat ringkasan dari teks yang dibaca.

## D. Populasi dan Sampel (Teknik Sampling)

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 61) Populasi adalah suatu wilayah atau kumpulan yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian disimpulkan untuk diteliti. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas IV MI Plus Fatahillah Tangerang yang terdiri dari tiga kelas yaitu, kelas IV A, IV B, dan IV C dengan jumlah 90 siswa.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 62) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, dilihat dari karakter yang sama. Metode sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability Sampling*, adapun jenis yang digunakan pada sampling ini adalah *Cluster Sampling*. *Cluster Sampling* adalah pengambilan sampel dimana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan dari kelompok-kelompok individu atau *cluster* (Sugiyono, 2017: 83). Peneliti menggunakan *random cluster* dengan memilih sampel berdasarkan kelas, dengan demikian kelas IV A dan IV B dipilih sebagai sampel karena memenuhi kriteria yang ditetapkan.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

Sampel Kelas	Subjek Penelitian	Keterangan
IV A	29 siswa	Eksperimen
IV B	29 siswa	Kontrol

Sumber Data: Guru Kelas IV MI Plus Fatahillah Tangerang

### E. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menerapkan tes subjektif dalam bentuk tes uraian bebas atau essay dengan total 8 item. Menurut Taufina & Faisal (2021: 13) Tes subjektif adalah tes yang diberikan dengan maksud untuk melihat berbagai kemampuan yang dimiliki subjek dalam bentuk tertulis. Pengukuran dan pengamatan pada penelitian ini yaitu berupa tes kemampuan pemahaman membaca siswa pada materi teks cerita fabel. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*).

#### 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Sekolah	: MI PLUS FATAHILLAH TANGERANG
Kelas	: IV
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Semester	: 1 (Satu)
Standar Kompetensi	: Memahami teks cerita fabel dengan membaca intensif dan membaca sekilas
Kompetensi Dasar	: Menanggapi informasi dari kolom/rubrik khusus (teks cerita fabel)

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator Kemampuan Pemahaman Membaca	Indikator Materi	Jumlah butir soal	Item
Kemampuan Pemahaman Membaca	Memprediksi isi teks cerita	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan tokoh pada cerita</li> <li>Menentukan jenis-jenis tokoh dalam cerita</li> <li>Menentukan latar tempat dalam cerita</li> </ul>	5	1,2,3,4,5
	Menjelaskan informasi yang diperoleh berdasarkan teks yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan sifat masing-masing tokoh pada cerita</li> </ul>	1	6
	Menanggapi informasi berdasarkan teks yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan pendapat tentang teks cerita</li> </ul>	1	7
	Membuat ringkasan dari teks yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan cerita yang memuat unsur-unsur cerita</li> </ul>	1	8

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Burhan (2017: 134) pengumpulan data merupakan bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 137) langkah yang paling awal dilakukan adalah mengumpulkan data agar mendapatkan data yang dibutuhkan untuk tinjauan selanjutnya.

### **1. Observasi**

Burhan (2017: 144) observasi adalah kemampuan seseorang untuk mendapatkan informasi tentang topik yang akan diamati. Teknik ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa.

### **2. Tes**

Teknik pokok yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah metode tes. Menurut Arikunto (2018: 101) pengujian adalah alat yang digunakan untuk menemukan atau mengukur sesuatu sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Tes disusun dalam tes uraian bebas atau essay dengan memiliki 8 item.

### **3. Dokumentasi**

Peneliti menggunakan foto untuk mengambil sebuah objek yang diteliti.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah statistik inferensial, dimana peneliti menggunakan uji hipotesis dengan analisis uji-T. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba instrumen yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas.

Kemudian peneliti melakukan uji prasyarat yaitu: uji normalitas, uji homogenitas dan uji-T.

## 1. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 125) uji validitas dilakukan untuk mengukur kevalidan bentuk soal kepada para ahli. Jika soal kemampuan pemahaman membaca siswa pada materi teks cerita fabel sudah valid maka data dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Uji validitas pada penelitian kemampuan pemahaman membaca siswa menggunakan rumus *product moment*, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi "r" *Product moment*

$n$  : Jumlah responden

$\sum x$  : Jumlah seluruh skor x

$\sum y$  : Jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$  : Jumlah pengkuadratan skor variabel x

$\sum y^2$  : Jumlah pengkuadratan skor variabel y

$\sum xy$  : Jumlah perkalian antara skor x dan y

### b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dapat menunjukkan bahwa instrumen yang disusun dapat dipercaya sehingga dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data yang baik. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas pada instrumen tes penelitian kemampuan pemahaman membaca siswa, maka peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$c. r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \times \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas tes secara keseluruhan

$n$  : banyak soal yang valid

$\sum s_i^2$  : jumlah varians tiap soal

$s_t^2$  : Varians total

Rumus varians total dan varians item:

$$d. s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$e. s_t^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan:

JK<sub>i</sub> : Jumlah seluruh skor soal

JK<sub>s</sub> : jumlah subyek

Reliabilitas instrumen dapat diketahui setelah melakukan uji validitas instrumen, artinya reliabilitas diperoleh dari hasil uji instrumen soal valid. Suatu instrumen soal menggunakan perhitungan Alpha Cronbach dikatakan valid apabila  $r_{hitung}$  ( $r_{11}$ ) dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  maka ketentuannya  $r_{11} > r_{tabel}$

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui variabel independen (model pembelajaran AIR) maupun variabel dependen (kemampuan pemahaman membaca siswa) dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian kemampuan pemahaman membaca siswa, peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Adapun rumus dari Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

Z : Skor baku

$X$  : Skor tiap sampel

$\bar{X}$  : Rata-rata skor sampel

$S$  : Standar deviasi

Uji normalitas kolmogorov-smirnov signifikannya  $> 0.05$ . Dengan kriteria pengujiannya adalah:

Jika signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_1$  ditolak.

Maka bisa disimpulkan bahwa:

$H_0$  = sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

$H_1$  = sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas pada penelitian kemampuan pemahaman membaca siswa digunakan untuk menguji kesamaan varians dari skor pada kedua kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen (Sudjana, 2016: 249).

Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *levene statistics* dengan bantuan SPSS versi 26.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$W = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah siswa

k = banyaknya kelas

$Z_{ij}$  =  $|Y_{ij} - Y_i|$

$Y_i$  = rata-rata dari kelompok i

$\bar{Z}_i$  = rata-rata dari kelompok  $Z_i$

$\bar{Z}$  = rata-rata menyeluruh dari  $Z_{ij}$

Adapun dasar pengambilan keputusan uji homogenitas yaitu:

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi data adalah homogen.

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka berdistribusi data adalah tidak homogen.

### c. Uji hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari penerapan model pembelajaran AIR terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa kelas IV MI Plus Fatahillah Tangerang, hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai rata-

rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  : Rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  : Rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas kontrol

$S_1^2$  : Varians kelompok eksperimen

$S_2^2$  : Varians kelompok kontrol

$n_1$  : Banyak siswa kelas eksperimen

$n_2$  : Banyak siswa kelas kontrol

Taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk menguji derajat kebebasan hipotesis:

$H_0$  diterima, jika  $t_{hitung} = t_{tabel}$ , maka tidak ada pengaruh kemampuan pemahaman membaca siswa.

$H_0$  ditolak, jika  $t_{hitung} \neq t_{tabel}$ , maka ada pengaruh kemampuan pemahaman membaca siswa.

### 1) Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  : Nilai rata-rata kelas eksperimen

$\mu_2$  : Nilai rata-rata kelas kontrol

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa kelas IV pada materi teks cerita fabel MI Plus Fatahillah Tangerang. ( $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ ).

$H_1$  = Terdapat pengaruh model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa kelas IV pada materi teks cerita fabel MI Plus Fatahillah Tangerang. ( $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ )

.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Plus Fatahillah yang berada di Jl Masjid Fatahillah IX No. 38 Sudimara Timur Ciledug Kota Tangerang 15151.

##### **2. Profil Sekolah MI Plus Fatahillah**

###### **a. Identitas Sekolah MI Plus Fatahillah**

1. Nama Sekolah : MI Plus Fatahillah
2. NPSN : 69886369
3. Jenjang Pendidikan : MI
4. Status Sekolah : Swasta
5. Alamat Sekolah : Jl Masjid Fatahillah IX No. 38  
Sudimara Timur Ciledug Kota  
Tangerang 15151
6. SK Pendirian Sekolah : Kd.28.05/04PP.004.1200/2013
7. Tahun Pendirian :2013
8. Akreditasi Sekolah : A
9. Waktu Sekolah : Pagi

b. Motto, Visi dan Misi MI Plus Fatahillah

1) Motto

Tangan dilandasi Iman

2) Visi

Menjadi Sekolah/Madrasah yang populis, berprestasi dan berkualitas serta mandiri dengan iman dan taqwa.

3) Misi

a) Mewujudkan Sekolah/Madrasah yang mandiri dan profesional.

b) Mendasari anak untuk terampil, aktif dan inovatif untuk bersaing secara positif dalam era globalisasi.

c) Menjadikan Sekolah/Madrasah sebagai pusat layanan masyarakat dibidang pendidikan.

d) Membentuk kepribadian yang utuh, berakhlak, bijaksana, cerdas dan bertanggung jawab.

### 3. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian yang di lakukan ini mengenai pengaruh model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa kelas IV pada materi teks cerita fabel. Pelaksanaan penelitian di MI Plus Fatahillah Tangerang pada bulan Oktober-November 2022. Pada penelitian ini menggunakan sampel penelitian dengan jumlah 29 siswa di kelas

IV A dan 29 siswa di kelas IV B. Kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Masing-masing kelas akan diberikan soal *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dimaksud dengan tes sebelum diberikan perlakuan dengan model pembelajaran AIR sedangkan *posttest* di sini berarti tes setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran AIR.

Instrumen dalam penelitian ini telah di uji ke dosen ahli dan diuji coba terlebih dahulu kepada kelas IV C. Uji coba yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas. Pada uji coba instrumen yang peneliti gunakan berjumlah 10 nomor soal yang diujikan terlebih dahulu dengan jumlah 8 nomor soal yang valid dan 2 tidak valid dengan menggunakan *SPSS 26*.

#### a. Data Hasil Observasi

Observasi dalam penelitian ini, digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat penerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*. Pada tabel 4.1 di bawah ini merupakan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Observasi Guru**

No.	Langkah-langkah	Kegiatan Guru	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Guru akan berperan langsung pada saat kegiatan proses belajar	a. Guru menyiapkan RPP	√	
		b. Guru memberikan materi di kelas	√	

	dengan memfasilitasi berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas.	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
		d. Guru berperan sebagai fasilitator	√	
2.	pada proses pembelajaran di kelas, peserta didik akan dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen yang dibagi oleh guru.	a. Guru membentuk kelompok untuk kegiatan diskusi di dalam kelas	√	
		b. Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok	√	
3.	guru akan menyebarkan tes kepada peserta didik	a. Guru membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan dan menyimpulkan materi	√	
		b. Guru memberikan waktu untuk menyelesaikan tugas	√	

Berdasarkan tabel di atas, bahwa guru pada saat penerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) telah melakukan langkah-langkah dengan benar. Berikut merupakan hasil observasi kegiatan siswa:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Siswa**

No.	Langkah-langkah	Kegiatan Siswa	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Guru akan berperan langsung pada saat kegiatan proses belajar dengan memfasilitasi berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas.	Siswa siap untuk belajar	√	

2.	pada proses pembelajaran di kelas, peserta didik akan dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen yang dibagi oleh guru.	a. Siswa belajar secara berkelompok dan saling berinteraksi satu sama lain	√	
		b. Siswa aktif dalam kegiatan berdiskusi	√	
		c. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya di dalam kelas	√	
3.	guru akan menyebarkan tes kepada peserta didik	a. Siswa mampu menjawab pertanyaan guru	√	
		b. Siswa mampu menyelesaikan tugas tepat waktu	√	

Pada tabel 4.2 mengenai hasil observasi siswa, bahwa mereka sudah mengikuti langkah-langkah sesuai dengan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) yang ada.

#### b. Data Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Membaca

Data hasil tes kemampuan pemahaman membaca diperoleh dari melalui tes *pretest* dan *posttest*, yang dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

**Tabel 4.3**

**Tabel Data Peserta dan Hasil**

No.	Nama Siswa	Kelas A		Kelas B	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	CHZ	8	15	10	18
2	MAM	13	22	13	18
3	AAB	10	20	10	22
4	AGP	13	16	13	18
5	RSW	10	20	15	16

6	ANE	16	16	8	16
7	AZ	10	20	13	16
8	MDP	15	18	13	12
9	AP	10	22	8	13
10	GAI	13	18	6	13
11	AA	10	24	13	16
12	ANI	6	22	15	16
13	ARPJ	16	20	10	16
14	KAA	10	20	5	18
15	NAS	8	22	8	13
16	NFD	5	18	10	20
17	ADS	10	24	16	13
18	DAW	15	18	6	18
19	AP	13	23	10	13
20	RSS	6	22	13	10
21	SI	8	18	10	16
22	APN	13	23	5	16
23	JAN	10	20	10	18
24	RFAS	8	22	16	10
25	AFA	15	23	10	13
26	KA	13	20	13	16
27	MAA	10	24	10	20
28	AQA	13	18	13	13
29	KHEM	13	20	8	13

Berdasarkan tabel 4.3 merupakan hasil data yang diperoleh dari penyebaran tes *pretest* dan *posttest* pada saat penelitian dengan jumlah responden 58 siswa yang terdiri dari 29 siswa kelas IV A dan 29 siswa kelas IV B. Pada kelas IV A diberikan perlakuan dengan penggunaan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* didapatkan. Sedangkan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Kedua kelas tersebut masing-masing diberikan soal *pretest* dan *posttest* mengenai tes

kemampuan pemahaman membaca. Hasil dari analisis deskriptif dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel 4.4 Analisis Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	29	5	16	11.03	3.053
Posttest Eksperimen	29	15	24	20.28	2.520
Pretest Kontrol	29	5	16	10.69	3.152
Posttest Kontrol	29	10	22	15.52	2.959
Valid N (listwise)	29				

umbe

r: Pengolahan Data IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.4 analisis deskriptif di atas, hasil nilai pretest kelas eksperimen pada kelas IV A diperoleh nilai *minimum* sebesar 5 dan *maximum* 16 dengan rata-rata yang didapatkan 11.03, sedangkan nilai posttest diperoleh nilai *minimum* sebesar 15 dan *maximum* sebesar 24 dengan rata-rata 20.28. Pada kelas IV B sebagai kelas kontrol diperoleh hasil *pretest* nilai diperoleh nilai *minimum* sebesar 5 dan *maximum* sebesar 16 dengan rata-rata yang diperoleh 10,69. Sedangkan pada hasil *posttest* didapatkan nilai *pretest* 10 dan *posttest* sebesar 10 dengan nilai rata-rata sebesar 15.52.

## B. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Coba Instrumen

#### a. Uji Validitas

Sebelum dilakukan penelitian, maka instrumen yang akan digunakan dilakukan pengujian yaitu uji coba instrumen. Uji coba instrumen ini diberikan ke siswa kelas IV C dengan jumlah 27 siswa. Pengolahan data menggunakan rumus *product moment pearson* dengan menggunakan nilai signifikansi 5% dengan perolehan nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,381 dengan syarat pengujian ketika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ . Maka hasil pada analisis uji validitas yang terdapat 10 pertanyaan dinyatakan 8 pertanyaan yang valid dan 2 pertanyaan dinyatakan tidak valid.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas**

No.	T Hitung	T Tabel	Nilai Sig	Hasil
1	0.116	0.381	0.039	Tidak Valid
2	0.713	0.381	0.059	Valid
3	0.861	0.381	0.349	Valid
4	0.861	0.381	0.001	Valid
5	0.861	0.381	0.027	Valid
6	0.623	0.381	0.117	Valid
7	0.654	0.381	0.015	Valid
8	0.043	0.381	0.031	Tidak Valid
9	0.849	0.381	0.001	Valid
10	0.849	0.381	0.009	Valid

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji validitas diperoleh 8 butir soal valid dan 2 butir soal tidak valid. Data tersebut

diperoleh berdasarkan hasil uji coba instrumen ke kelas IV C dengan jumlah 27 siswa. Sehingga hasil validitas soal yang dinyatakan valid bisa digunakan sebagai bahan pengambilan data penelitian.

#### b. Analisis Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *SPSS versi 26*. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang akan digunakan layak atau tidak. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,60$  maka instrumen dinyatakan reliabel. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel

4.6 Hasil

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,895	8

Reliabilitas

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji reliabilitas, didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,895 \geq 0,60$  dari 8 soal dinyatakan reliabel yang berarti layak digunakan untuk penelitian.

## 2. Uji Prasyarat Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada tes pemahaman membaca dengan menggunakan *spss versi 22* dengan memperoleh hasil sebagai berikut:

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Kemapuan Membaca	Pretest Eksperimen	.188	29	.010	.935	29	.073
	Posttest Eksperimen	.167	29	.038	.936	29	.078
	Pretest Kontrol	.182	29	.015	.934	29	.071
	Posttest Kontrol	.185	29	.012	.940	29	.098
a. Lilliefors Significance Correction							

### 4.7 Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 4.7 uji normalitas pada penelitian ini diperoleh hasil kelas eksperimen nilai *pretest* dengan sig 0,073 dan *posttest* sig 0,78. Sedangkan hasil kelas kontrol

nilai *pretest* dengan sig 0,71 dan *posttest* sig 0,98. Dari masing-masing kelas nilai sig > 0,05, maka dinyatakan berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas ini menggunakan *software IBM SPSS Statistics* dengan menggunakan uji *levene's test* dengan taraf signifikan lebih dari 0,05. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

T

Test of Homogeneity of Variance						
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
e	Hasil Kemampuan Membaca	Based on Mean	.713	1	56	.402
		Based on Median	.373	1	56	.544
		Based on Median and with adjusted df	.373	1	53.234	.544
		Based on trimmed mean	.693	1	56	.409

#### 4.8 Uji Homogenitas Varian

Berdasarkan tabel 4.8 uji homogenitas didapatkan nilai signifikan sebesar 0,402 > 0,05 yang dapat disimpulkan

bahwa variansi hasil kemampuan membaca siswa kelas IV bersifat homogen.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T-Test (uji t)

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis data, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian uji t dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26 yaitu uji *T-Independent*. Dengan data yang didapat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Ringkasan hasil uji T pretest dan posttest kelas eksperimen**

Kelas	Rata-rata	T Hitung	T tabel	Sig. (2-tailed)
Pretest Eksperimen	11.03	12.527	2.003	0.000
Posttest Eksperimen	20.28			0.000

Berdasarkan tabel 4.9 mengenai ringkasan hasil uji T *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen, didapatkan nilai rata-rata nilai *pretest* 11.03 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 20.28 sehingga mengalami peningkatan sebesar 9,25. Dan didapatkan T hitung > T tabel dengan taraf signifikansi 5% yaitu  $12,527 > 2,003$  yang memiliki arti terdapat peningkatan secara signifikan pada skor kemampuan membaca siswa pada kelas eksperimen.

**Tabel 4.10 Ringkasan hasil uji T pretest dan posttest kelas kontrol**

Kelas	Rata-rata	T Hitung	T tabel	Sig. (2-tailed)
Pretest Kontrol	11.03	5.678	2.003	0.000
Posttest Kontrol	15.52			0.000

Berdasarkan tabel 4.10 mengenai ringkasan hasil uji T *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol, didapatkan nilai rata-rata nilai *pretest* 11.03 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 15.52 sehingga mengalami peningkatan sebesar 4,49. Dan didapatkan T hitung > T tabel dengan taraf signifikansi 5% yaitu  $5,678 > 2,003$  yang memiliki arti terdapat peningkatan secara signifikan pada skor kemampuan membaca siswa pada kelas kontrol.

Berdasarkan tabel 4.9 dan 4.10, diperoleh perbedaan yaitu peningkatan pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol di mana  $9,25 > 4,49$ . Berarti pada kelas eksperimen kemampuan pemahaman membacanya lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol.

**Tabel 4.11 Ringkasan hasil uji T posttest kelas eksperimen dengan kelas kontrol**

Kelas	Rata-rata	T Hitung	T tabel	Sig. (2-tailed)
Posttest Eksperimen	20.28	6.593	2.003	0.000
Posttest Kontrol	15.52			0.000

Berdasarkan tabel 4.11 mengenai ringkasan hasil uji *T posttest* kelas eksperimen dengan kontrol, didapatkan nilai rata-rata kenaikan kelas eksperimen sebesar 20.28 dan nilai rata-rata kenaikan kelas kontrol sebesar 15.52 sehingga nilai kenaikan kelas eksperimen lebih besar 4,76 dibandingkan dengan nilai kenaikan rata-rata kelas kontrol.

**Tabel 4.12 Hasil Uji T-Independent**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Kemampuan Membaca	Equal variances assumed	.713	.402	6.593	56	.000	4.759	7.22	3.313	6.205
	Equal variances not assumed			6.593	54.612	.000	4.759	7.22	3.312	6.205

Dari hasil *uji t-independent* diatas dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Dengan syarat jika nilai *Sig (2-tailed) < 0,05*. Pada tabel hasil *uji t-independent* diatas yang

diperoleh adalah 0,000 yang mana  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Selain itu juga bisa dibuktikan dengan membandingkan  $t$  hitung  $> t$  tabel. Dan didapatkan  $t$  hitung 6.593  $> t$  tabel sebesar 2.003, maka terdapat pengaruh model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa kelas IV pada materi teks cerita fabel di MI Plus Fatahillah Tangerang.

### **C. Interpretasi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa kelas IV pada materi teks cerita fabel. Setelah melaksanakan penelitian di MI Plus Fatahillah Tangerang pada bulan Oktober - November 2022 serta telah melaksanakan analisis data ya dimulai dari uji coba instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas mendapatkan hasil uji validitas yang dilakukan di kelas V sebanyak 27 siswa dengan menggunakan *product moment pearson* dengan taraf signifikansi 5% dan didapatkan  $r$  tabel 0,039, dengan syarat pengujian  $r$  hitung  $> r$  tabel maka hasil uji validitas yang di uii ke 27 siswa dengan soal berjumlah 10 butir soal dinyatakan 8 butir soal valid dan 2

soal tidak valid, sehingga 8 soal tersebut bisa digunakan untuk penelitian. Pada uji reliabilitas diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar  $0,895 > 0,60$ , sehingga instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Setelah melakukan uji coba instrumen, langkah berikutnya melakukan penelitian. Pada penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu IV A sebagai kelas kontrol dengan menerapkan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* dan pada kelas IV B merupakan kelas kontrol dengan menerapkan model pembelajaran konvensional. Sebelumnya siswa akan diberikan soal yaitu *pretest* (tes sebelum diberikan perlakuan) kemudian siswa akan diberikan perlakuan, dan yang terakhir siswa akan mengerjakan soal lagi yaitu soal *posttest* (tes sesudah diberikan perlakuan).

Pada saat menerapkan model pembelajaran siswa sangat aktif dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru, karena peneliti menggunakan model pembelajaran yang berbeda, yang biasanya menggunakan model pembelajaran yang monoton yang membuat siswa tidak ada motivasi untuk belajar. Serta guru dan siswa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*.

Setelah melakukan penelitian kemudian dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan homogenitas. Pada uji normalitas diperoleh hasil kelas eksperimen nilai *pretest* dengan sig  $0,073$  dan *posttest* sig  $0,78$ . Sedangkan hasil kelas kontrol nilai *pretest*

dengan sig 0,71 dan *posttest* sig 0,98. Dari masing-masing kelas nilai sig > 0,05, maka dinyatakan berdistribusi normal. Pada uji homogenitas didapatkan nilai signifikan sebesar 0,402 > 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa variansi hasil kemampuan membaca siswa kelas IV bersifat homogen.

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis maka untuk menjawab rumusan masalah penelitian dilakukan pengujian yaitu uji hipotesis yaitu uji *T- Independent* dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 26*. Diperoleh hasil uji *T posttest* kelas eksperimen dengan kontrol, didapatkan nilai rata-rata kenaikan kelas eksperimen sebesar 20.28 dan nilai rata-rata kenaikan kelas kontrol sebesar 15.52 sehingga nilai kenaikan kelas eksperimen lebih besar 4,76 dibandingkan dengan nilai kenaikan rata-rata kelas kontrol. Serta dari hasil *uji t-independent* di atas dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Dengan syarat jika nilai *Sig (2-tailed) < 0,05*. Pada tabel hasil *uji t-independent* di atas yang diperoleh adalah 0,000 yang mana < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain itu juga bisa dibuktikan dengan membandingkan  $t$  hitung >  $t$  tabel. Dan didapatkan  $t$  hitung 6.593 >  $t$  tabel sebesar 2.003, maka terdapat pengaruh model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa kelas IV pada materi teks cerita fabel di MI Plus Fatahillah Tangerang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian di proses penelitian di di MI Plus Fatahillah Tangerang pada bulan Oktober-November, maka disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa kelas IV pada materi teks cerita fabel di MI Plus Fatahillah Tangerang, berdasarkan perolehan hasil perhitungan Uji T pada kelas eksperimen dan kontrol dengan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan didapatkan t hitung 6,593 dan t tabel sebesar 2,003, maka  $6,593 > 2.003$ , sehingga dinyatakan terdapat pengaruh model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa kelas IV pada materi teks cerita fabel di MI Plus Fatahillah Tangerang. Nilai rata-rata kenaikan kelas eksperimen 20,28 dan nilai rata-rata kenaikan kelas kontrol sebesar 15.52 sehingga kenaikan hasil kemampuan membaca siswa kelas eksperimen lebih besar 4,76 dibandingkan dengan kelas kontrol.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang sudah diperoleh, peneliti memiliki beberapa saran antara lain:

1. Bagi siswa, siswa sebaiknya lebih sering berlatih untuk membaca dan aktif untuk belajar di kelas, sehingga siswa bisa memahami pembelajaran yang diajarkan oleh guru.
2. Bagi guru, sebagai guru dalam memberikan materi sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang inovatif sehingga bisa menumbuhkan motivasi untuk belajar di dalam kelas.
3. Bagi sekolah, hendaknya sekolah selalu memperhatikan segala kebutuhan yang dibutuhkan dalam menunjang proses pembelajaran, sehingga pembelajaran di dalam kelas bisa terlaksana dengan baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, berharap dilakukan penelitian mengenai kemampuan pemahaman membaca siswa. Serta diharapkan bisa menerapkan model pembelajaran yang inovasi sehingga siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, E., Putra, F. G., & Farida, F. (2018). Penerapan model pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) dengan pendekatan lesson study terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(1), 1-6.
- Aceng, N. (2021). PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA DAN KEMAMPUAN MENULIS RINGKASAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PENEMUAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 CIMAUNG. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(1), 52-62.
- Alan, U. F., & Afriansyah, E. A. (2017). Kemampuan pemahaman matematis siswa melalui model pembelajaran auditory intellectually repetition dan problem based learning. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 67-78.
- Arikunto Suharsimi. (2018). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*.
- Asih, N. P. A. G., & Ganing, N. N. (2020). Model Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Berbantuan Media Audio Visual Berpengaruh Terhadap Peningkatan Kompetensi Pengetahuan IPA. *Mimbar Ilmu*, 25(3), 411-421.
- Astuti, R., Yetri, Y., & Anggraini, W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Kemagnetan Kelas IX SMP N 1 Penengahan Lampung Selatan. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 1(2), 97-108.
- Burhan Bungin. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Ivantri, R. (2021). Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 1(2), 185-200.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Mitha, M., Syam, C., & Syambasril, S. MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI TEKS FABEL PADA SISWA KELAS VII SMPN 5 SAMALANTAN. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(11).

- Nancy Angelia Purba. (2021). Pendidikan bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (Buku Digital, diakses pada 07 November 2022).
- Octavia, S. A. (2020). Model-model pembelajaran. Deepublish.
- Sugiyono (2017). Statistika untuk penelitian.
- Sugiyono (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.
- Sudjana. (2016). Metoda statistika.
- Taufina & Faisal. (2016). Mozaik Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Apresiasi Sastra Indonesia di Sekolah Dasar.
- Widyowati, F, T., Rahmawati, I., & Priyanto, W. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Mengeja Berbasis Aplikasi untuk Kelas 1 Sekolah Dasar. *Internastional Journal Of Community Service Learning*, 4(4), 332-337.
- Zuhro, A. (2021). Pengembangan media shadow puppets untuk keterampilan menyimak cerita fabel pada peserta didik kelas II Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Pengantar Bimbingan Skripsi



FAKULTAS  
ILMU  
PENDIDIKAN

Jl. KH. Ahmad Dahlan Cirendeu, Ciputat Tangerang Selatan 15419 Telp: 021 7442028  
Website: www.fipumj.ac.id | E-mail: fip@umj.ac.id

Perihal : Pengantar Bimbingan Skripsi  
Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth. :

1. LUTHFI

Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Jakarta  
di-  
Jakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb,*

*Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.*

Bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat menjadi dosen pembimbing skripsi atas nama :

Nama : IRFA APRILIANI  
No. Pokok : 2018820181  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)  
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY, INTELLECTUALLY, REPETITION (AIR) DENGAN PENDEKATAN LESSON STUDY TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA KELAS IV PADA MATERI TEKS CERITA FABEL SDN LARANGAN 01 TANGERANG  
Masa Aktif : 16 September 2022 s.d 16 Maret 2023

Bersama ini kami lampirkan proposal skripsi mahasiswa yang bersangkutan. Proposal tersebut masih bersifat sementara, untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan membantu menyempurnakan judul dan *out linenya*.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wabillahittauhiq walhidayah  
Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Jakarta, 16 September 2022

  
Dekan  
Dr. Swan, M.Si.

## Lampiran 2. Permohonan Penelitian



FAKULTAS  
ILMU  
PENDIDIKAN

Jl. KH. Ahmad Dahlan Cirendeu, Ciputat Tangerang Selatan 15419 Telp: 021 7442028  
Website: www.fipumj.ac.id | E-mail: fip@umj.ac.id

Nomor : 68/F.8-UMJ/IX/2022  
Sifat : Penting  
Perihal : Permohonan Penelitian

21 September 2022

Kepada Yth.,  
Bapak/ Ibu Kepala Sekolah  
MI Plus Fatahillah  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

*Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.*

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa/i kami, atas nama:

Nama : IRFA APRILIANI  
No. Pokok : 2018820181  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY, INTELLECTUALLY, REPETITION (AIR) DENGAN PENDEKATAN LESSON STUDY TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA KELAS IV PADA MATERI TEKS CERITA FABEL MI PLUS FATAHILLAH TANGERANG

saat ini sedang melaksanakan tugas akhir (Skripsi). Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon agar kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i tersebut untuk mengadakan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wabillahitaufiq walhidayah  
Wassalamu'alaikum wr.wb*

 Dekan,  
Or. Iswan, M.Si.

## Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian

	NPSN : 69886369 NSM : 111236710040 NSB : 003152850625901 E-mail : mifatahillah38@gmail.com Website: www.fatahillah.sch.id Telp : (021) 7345 1195
---	---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 004.00.011.004

Berdasarkan Surat Dekan Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor : 68/F.8-UMJ/IX/2022 Terlaksana pada bulan November 2022 Perihal Permohonan Izin "Penelitian" maka dengan ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Fatahillah Kec. Ciledug Kota Tangerang Propinsi Banten menerangkan bahwa :

Nama : IRFA APRILIANI  
 NIM : 2018820181  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Nama tersebut di atas benar telah melaksanakan penelitian pada Bulan November dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan judul:

**"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY, INTELLECTUALLY, REPETITION (AIR) DENGAN PENDEKATAN LESSON STUDY TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA KELAS IV PADA MATERI TEKS CERITA FABEL MI PLUS FATAHILLAH TANGERANG."**

Demikian Surat Keterangan penelitian ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 08 November 2022  
Kepala Sekolah  
  
**H. ZAMRONI, M.AG, MPd.**



## Lampiran 4 Surat Permohonan Validasi



FAKULTAS  
ILMU  
PENDIDIKAN

Jl. KH. Ahmad Dahlan Cirendeu, Ciputat Tangerang Selatan 15419 Telp: 021 7442028  
Website: www.fipumj.ac.id | E-mail: fip@umj.ac.id

Nomor : 69/F.8-UMJ/IX/2022  
Sifat : Penting  
Perihal : Permohonan Validasi

21 September 2022

Kepada Yth.,  
Bapak Ahmad Muttaqillah, M.Pd  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

*Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.*

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak bahwa mahasiswa/i kami, atas nama:

Nama : IRFA APRILIANI  
No. Pokok : 2018820181  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY,  
INTELLECTUALLY, REPETITION (AIR) DENGAN PENDEKATAN  
LESSON STUDY TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN  
MEMBACA SISWA KELAS IV PADA MATERI TEKS CERITA  
FABEL MI PIUS FATAHILLAH TANGERANG

saat ini sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir (skripsi).  
Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon agar kiranya Bapak berkenan menjadi Validator  
untuk penyelesaian skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wabillahitaufiq walhidayah  
Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Dekan,  
  
Dr. Iswan, M.Si.

## Lampiran 5 Hasil Penilaian Validasi

### Validasi Pertama

#### C. Penilaian

Isilah identitas diri dengan lengkap sebelum melakukan penelitian.

Nama : Dr. Muttaqillah, M.Pd.  
 NIDN : 8860750017  
 Instansi : UMG

Butir Soal	Validitas Isi				Bahasa dan Penulisan			Kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SDP	KDP	TDP	Tanpa Revisi	Revisi Kecil	Revisi Besar	Soal tidak dapat digunakan
1	✓				✓						
2			✓			✓			✓		
3	✓				✓						
4	✓				✓						
5				✓			✓			✓	
6				✓			✓			✓	
7				✓			✓			✓	
8	✓				✓						
9	✓				✓						
10	✓				✓						
11											
12											
13											
14											
15											

#### D. Kritik dan Saran

Perbaiki lagi instrumen soal nya, baru belubes  
 penulisan kudu.

---



---



---



---



---



---

**E. Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon Bapak/Ibu memberikan pendapat dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom.

- Layak digunakan untuk mengumpulkan data.
- Layak digunakan untuk mengumpulkan data dengan revisi.
- Tidak layak digunakan untuk mengumpulkan data.

Jakarta, 3/10/ 2022

Validator Instrumen



(Drs. Ahmad Muttaqillah, M.Pd.)

## Validasi Kedua

### C. Penilaian

Isilah identitas diri dengan lengkap sebelum melakukan penelitian.

Nama : Muttaqillah, M.Pd.  
 NIDN : 8860750017  
 Instansi : UMS

Butir Soal	Validitas Isi				Bahasa dan Penulisan			Kesimpulan			Soal tidak dapat digunakan
	V	CV	KV	TV	SDP	KDP	TDP	Tanpa Revisi	Revisi Kecil	Revisi Besar	
1	✓				✓			✓			
2	✓				✓			✓			
3	✓				✓			✓			
4	✓				✓			✓			
5	✓				✓			✓			
6	✓				✓			✓			
7	✓				✓			✓			
8	✓				✓			✓			
9	✓				✓			✓			
10	✓				✓			✓			

### D. Kritik dan Saran

Terima segala masukan yang positif dari dosen pembimbing.

---



---



---



---

#### E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon Bapak/Ibu memberikan pendapat dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom.

- Layak digunakan untuk mengumpulkan data.
- Layak digunakan untuk mengumpulkan data dengan revisi.
- Tidak layak digunakan untuk mengumpulkan data.

Jakarta, 10 / 10 / 2022  
Validator Instrumen



(Drs. Ahmad Muttaqillah, M.Pd.)

## Lampiran 6. RPP Kelas Eksperimen

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

---

Satuan Pendidikan	: MI Plus Fatahillah Tangerang
Kelas/Semester	: IV A/ 1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik Pembelajaran	: Teks Cerita Fabel
Alokasi Waktu	: 90 menit
Model Pembelajaran	: Luring

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah menonton video Si Kancil dan Kerbau yang Malas dan memperhatikan penjelasan guru, siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi tentang cerita fabel tersebut.
2. Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR), siswa mampu memprediksi teks cerita, menjelaskan informasi yang diperoleh berdasarkan teks cerita, menanggapi informasi berdasarkan teks cerita dengan benar.

**C. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menguraikan pendapat tentang isi teks cerita fabel	3.5.1 Memprediksi teks cerita fabel
	3.5.2 menjelaskan informasi yang di peroleh dalam teks cerita fabel
	3.5.3 menanggapi informasi berdasarkan teks cerita fabel

**D. MODEL, METODE, MEDIA PEMBELAJARAN**

Model Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Media Pembelajaran
<i>Auditory, Intellectually, Repetition</i> (AIR) dengan pendekatan <i>lesson study</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi</li> <li>• Pemecahan masalah</li> <li>• Penugasan</li> </ul>	Video Cerita Fabel "Si Kancil dan Kerbau yang Malas"

**E. SUMBER BELAJAR**

Sumber Belajar	Materi Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Video Cerita Fabel</li> <li>• Ringkasan materi</li> <li>• Buku siswa</li> <li>• Buku guru</li> </ul>	Bahasa Indonesia (Teks Cerita Fabel)

## F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Model <i>Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)</i>	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengkondisikan kelas dalam suasana yang kondusif sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>• Guru mengucapkan salam untuk membuka kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Guru mengajak siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran <b>(PENGUATAN RELIGIUS)</b></li> <li>• Guru mengabsen kehadiran siswa.</li> <li>• Guru membacakan Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersiapkan materi dan video pembelajaran, serta memberikan motivasi agar siswa tertarik dan bersemangat untuk mempelajari materi "Teks Cerita Fabel".</li> <li>• Siswa memahami dan mempelajari materi dan video pembelajaran <b>(LITERASI)</b></li> <li>• Guru membagi menjadi 7 kelompok. <b>(KOLABORASI)</b></li> <li>• Guru meminta siswa untuk membuat satu pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajarinya untuk bahan diskusi.</li> <li>• Guru meminta mengumpulkan pertanyaan yang dibuat siswa untuk bahan diskusi.</li> <li>• Guru membagikan satu soal secara acak untuk didiskusikan bersama-sama.</li> <li>• Guru sebagai fasilitator akan mengamati aktivitas siswa dalam mengidentifikasi informasi serta memahami pertanyaan, mencari dan mengumpulkan informasi, maupun proses pemecahan soal bahasa Indonesia. <b>(BERPIKIR KRITIS UNTUK PEMECAHAN MASALAH)</b></li> <li>• Setelah mengerjakan soal dan berdiskusi, guru meminta setiap</li> </ul>	75 Menit

	<p>perwakilan kelompok untuk presentasi hasil pengerjaan soal tersebut. Diberikan waktu untuk siswa bertanya, memberi tanggapan. <b>(KREATIVITAS DAN KOMUNIKASI)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengamati aktivitas dan menjadi fasilitator selama presentasi dan diskusi berlangsung.</li> <li>• Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah berani mempresentasikan dan memberi tanggapan.</li> <li>• Guru memvalidasi hasil presentasi dan diskusi serta mengajak siswa untuk mengevaluasi dan refleksi kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Guru meminta setiap siswa mengumpulkan hasil jawaban soal diskusi.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari bersama serta menginformasikan materi pembelajaran yang akan dipelajari selanjutnya.</li> <li>• Guru mengajak siswa semua berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran serta menutup dengan salam.</li> </ul>	5 menit

Tangerang, 12 Oktober 2022

Mengetahui,  
Guru Kelas IV

Nama Praktikan



Maya Masitah, S.Pd.I  
NUPTK: 464676466530002



Irfa Apriliani  
NPM.2018820181

## Lampiran 7. RPP Kelas Kontrol

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

---

Satuan Pendidikan	: MI Plus Fatahillah Tangerang
Kelas/Semester	: IV B/ 1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik Pembelajaran	: Teks Cerita Fabel
Alokasi Waktu	: 90 menit
Model Pembelajaran	: Luring

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah menyimak materi yang diberikan oleh guru, siswa mampu memahami materi pembelajaran tentang teks cerita fabel.
2. Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model konvensional, siswa mampu memprediksi teks cerita, menjelaskan informasi yang diperoleh berdasarkan teks cerita, menanggapi informasi berdasarkan teks cerita dengan benar.

**C. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menguraikan pendapat tentang isi teks cerita fabel	3.5.1 Memprediksi teks cerita fabel
	3.5.2 menjelaskan informasi yang di peroleh dalam teks cerita fabel
	3.5.3 menanggapi informasi berdasarkan teks cerita fabel

**D. MODEL, METODE, MEDIA PEMBELAJARAN**

Model Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Media Pembelajaran
Konvensional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak materi</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Penugasan</li> </ul>	Ringkasan materi teks cerita fabel

**E. SUMBER BELAJAR**

Sumber Belajar	Materi Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ringkasan materi</li> <li>• Buku siswa</li> <li>• Buku guru</li> </ul>	Bahasa Indonesia (Teks Cerita Fabel)

**F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

Model Konvensional	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengkondisikan kelas dalam suasana yang kondusif sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>• Guru mengucapkan salam untuk membuka kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Guru mengajak siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran (<b>PENGUATAN RELIGIUS</b>)</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengabsen kehadiran siswa.</li> <li>• Guru membacakan Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersiapkan materi pembelajaran, serta memberikan motivasi agar siswa tertarik dan bersemangat untuk mempelajari materi "Teks Cerita Fabel".</li> <li>• Siswa memahami dan mempelajari materi pembelajaran (<b>LITERASI</b>)</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang materi teks cerita fabel.</li> <li>• Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah berani mengajukan pertanyaan dan tanggapan.</li> <li>• Guru membagikan soal kepada siswa.</li> <li>• Guru sebagai fasilitator akan mengamati aktivitas siswa dalam mengidentifikasi informasi serta memahami pertanyaan, mencari dan mengumpulkan informasi, maupun proses pemecahan soal bahasa Indonesia. (<b>BERPIKIR KRITIS UNTUK PEMECAHAN MASALAH</b>)</li> <li>• Guru meminta setiap siswa mengumpulkan hasil jawaban soal.</li> </ul>	75 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari bersama serta menginformasikan materi pembelajaran yang akan dipelajari selanjutnya.</li> <li>• Guru mengajak siswa semua berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran serta menutup dengan salam.</li> </ul>	5 menit

Tangerang, 12 Oktober 2022

Mengetahui,  
Guru Kelas IV

Nama Praktikan



Maya Masitah, S.Pd.I  
NUPTK: 464676466530002



Irfa Apriliani  
NPM.2018820181

## Lampiran 8. Soal Uji Coba Instrumen



### SOAL TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

1. Bacalah do'a sebelum mengerjakan soal
2. Tulislah identitas pada kolom yang telah disediakan
3. Jawablah soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu

Bacalah Teks Cerita Fabel Berikut untuk Menjawab Pertanyaan Dibawah ini!

#### Si Kancil dan Kerbau yang Malas

Suatu hari si Kancil tampak terlihat kelelahan sekali, karena ia habis membantu Pak Tani menanam jagung. Tak berselang lama si Kerbau melintas di depan si Kancil.

"Hai Kancil, kelihatannya kamu sibuk sekali," tanya si Kerbau.

Kancil yang sedang membereskan hasil panen pun berhenti sejenak dan menghampiri si Kerbau di bawah pohon.

"Hai Kerbau, apakah kamu tidak melihat aku sedang bekerja, aku kerja keras seperti ini membantu Pak Tani, karena aku tidak ingin Pak Tani menuduhku lagi sebagai pencuri mentimun, dan dengan kerja membantu Pak Tani aku bisa mendapatkan mentimun gratis darinya," jawab si Kancil.

"Kasihannya sekali ya kamu Kancil, untuk makan saja kamu harus bekerja keras seperti itu. Coba kau lihat aku Kancil, aku tidak

bekerja, akan tetapi rumput makananku banyak tumbuh dimana-mana... ha..ha..ha," ujar si Kerbau sambil mengunyah rumput.

Mendengar perkataan si Kerbau, si Kancil pun merasa dilecehkan, di hatinya si Kancil ingin marah. Oleh karena si Kerbau adalah temannya, ia menahan amarahnya kepada si Kerbau.

Dan si Kancil pun pergi melanjutkan pekerjaannya daripada harus berdebat dengan si Kerbau.

Singkat cerita, musim kemarau panjang pun datang. Rumput-rumput yang tadinya tampak hijau, kini sedikit demi sedikit berubah warna dan mati.

Si Kancil yang sudah lama selalu membantu Pak Tani, tidak khawatir kekurangan makan. Karena Pak Tani sangat sayang kepadanya.

Sedangkan si Kerbau yang hidup bermalas-malasan karena awalnya banyak makanan, kini mulai merasakan kekurangan makanan.

Saat si Kancil sedang bekerja membantu Pak Tani, si Kerbau pun muncul dan menyapa si Kancil.

"Hai Kancil, bisakah kau berikan aku sedikit makanan untukku Kancil, perutku ini sangat lapar sekali," kata si Kerbau kepada si Kancil.

"Kau kenapa Kerbau, dulu kau bilang kau tidak usah bekerja karena makananku banyak, tapi sekarang kau memintaku untuk memberikanmu makanan," jawab si Kancil masih menaruh kesal kepada si Kerbau.

"Memang Kancil dahulu aku suka malas-malasan, karena aku pikir makananku banyak terhampar dan tak akan pernah habis. Tapi karena musim kering seperti ini, sumber makananku semuanya mati kekeringan," ujar si Kerbau.

Melihat keadaan si Kerbau seperti itu, si Kancil pun tidak tega. Walaupun hati si Kancil masih menyimpan kesal, si Kancil pun akhirnya menolong dan memberikan jatah makanannya kepada si Kerbau.

**Jawablah pertanyaan Dibawah ini dengan Benar!**

1. Apa judul cerita di atas?
2. Sebutkan tokoh yang terdapat dalam cerita di atas!
3. Siapakah tokoh protagonis dalam cerita di atas?
4. Siapakah tokoh antagonis dalam cerita di atas?

5. Siapakah tokoh tritagonis dalam cerita di atas?
6. Jelaskan sifat masing-masing tokoh pada cerita di atas!
7. Dimanakah latar tempat terjadinya cerita di atas?
8. Jelaskan pesan moral yang terdapat dalam cerita di atas!
9. Bagaimana pendapat kalian tentang cerita "Si Kancil dan Kerbau yang Malas"?
10. Berdasarkan cerita di atas, buatlah ringkasan cerita dengan menyebutkan unsur-unsur cerita! (*Judul, Tokoh, Sifat tokoh, Tempat, Awal cerita, Akhir cerita, Pesan moral*)

## Lampiran 9. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Instrumen

### KUNCI JAWABAN UJI COBA TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA

No	Kunci Jawaban Tes
1.	Si Kancil dan Kerbau yang Malas
2.	Kancil, Pak Tani, Kerbau
3.	Tokoh Protagonis dalam cerita di atas adalah kancil
4.	Tokoh antagonis dalam cerita di atas adalah Kerbau
5.	Tokoh Tritagonis dalam cerita di atas adalah Pak Tani
6.	Kancil = baik hati, penyabar, tidak sombong Kerbau = Sombong Petani = Baik hati
7.	Latar tempat cerita tersebut terjadi di kebun pak tani
8.	Pesan Moral dalam cerita di atas adalah kita tidak boleh menjadi orang yang sombong dan bermalas-malasan
9.	Pendapat saya tentang cerita tersebut adalah ceritanya menarik dan dapat memberi pelajaran untuk kita semua agar tidak hidup bermalas-malasan.
10..	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Judul = Si Kancil dan Kerbau yang Malas</li> <li>- Tokoh = Kancil, Kerbau, Pak Tani</li> <li>- Sifat Tokoh = Kancil Baik hati, penyabar, tidak sombong. Kerbau Sombong. Pak Tani Baik hati.</li> <li>- Tempat = di Kebun Pak Tani</li> <li>- Awal Cerita = Suatu hari si Kancil tampak terlihat kelelahan sekali, karena ia habis membantu Pak Tani menanam jagung. Tak berselang lama si Kerbau melintas di depan si Kancil.</li> <li>- Akhir Cerita = Rumput yang melimpah mengalami kekeringan karena musim kemarau, sehingga Kerbau kelaparan dan menghampiri kancil untuk meminta makanan. Melihat keadaan si Kerbau seperti itu, si Kancil pun tidak tega. Walaupun hati si Kancil masih menyimpan kesal, si Kancil pun akhirnya menolong dan memberikan jatah makanannya kepada si Kerbau.</li> <li>- Pesan moral = Kita tidak boleh bermalas-malasan dan bersikap sombong dengan sesuatu yang kita miliki, karena hal tersebut dapat merugikan diri sendiri.</li> </ul>

## Lampiran 10. Hasil Observasi Kegiatan Siswa

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Menggunakan Model *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* dengan pendekatan *Lesson Study*

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2022

Waktu : 08.00 – 10.00

Berikan tanda (√) pada setiap pernyataan yang terdapat pada kolom di bawah ini, sesuai dengan hasil pengamatan anda.

Ya : Melaksanakan

Tidak : Tidak Melaksanakan

No.	Langkah-langkah	Kegiatan Guru	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Guru akan berperan langsung pada saat kegiatan proses belajar dengan memfasilitasi berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas.	Siswa siap untuk belajar	√	
2.	pada proses pembelajaran di kelas, peserta didik akan dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen yang dibagi oleh guru.	a. Siswa belajar secara berkelompok dan saling berinteraksi satu sama lain	√	
		b. Siswa aktif dalam kegiatan berdiskusi	√	
		c. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya di dalam kelas	√	
3.	guru akan menyebarkan tes kepada peserta didik	a. Siswa mampu menjawab pertanyaan guru	√	
		b. Siswa mampu menyelesaikan tugas tepat waktu	√	

Catatan:  
 Siswa pada saat proses pembelajaran sudah mengikuti langkah-langkah model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*

Tangerang, 12 oktober 2022

Observer,



Irfa Apriliani  
 NPM 2016820181

## Lampiran 11. Hasil Observasi Kegiatan Guru

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Menggunakan Model *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) dengan pendekatan *Lesson Study*

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2022

Waktu : 08.00 – 10.00

Berikan tanda (√) pada setiap pernyataan yang terdapat pada kolom di bawah ini, sesuai dengan hasil pengamatan anda.

Ya : Melaksanakan

Tidak : Tidak Melaksanakan

No.	Langkah-langkah	Kegiatan Guru	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Guru akan berperan langsung pada saat kegiatan proses belajar dengan memfasilitasi berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas.	Siswa siap untuk belajar	√	
2.	pada proses pembelajaran di kelas, peserta didik akan dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen yang dibagi oleh guru.	a. Siswa belajar secara berkelompok dan saling berinteraksi satu sama lain	√	
		b. Siswa aktif dalam kegiatan berdiskusi	√	
		c. Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya di dalam kelas	√	
3.	guru akan menyebarkan tes kepada peserta didik	a. Siswa mampu menjawab pertanyaan guru	√	
		b. Siswa mampu menyelesaikan tugas tepat waktu	√	

Catatan:  
 Siswa pada saat proses pembelajaran sudah mengikuti langkah-langkah model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR)

Tangerang, 12 oktober 2022

Observer,



Irfa Apriliani  
 NPM. 2018820181

**Lampiran 12. Hasil Uji Validitas**

No	T Hitung	T Tabel	Nilai Sig	Hasil
1	0.116	0.381	0.039	Tidak Valid
2	0.713	0.381	0.059	Valid
3	0.861	0.381	0.349	Valid
4	0.861	0.381	0.001	Valid
5	0.861	0.381	0.027	Valid
6	0.623	0.381	0.117	Valid
7	0.654	0.381	0.015	Valid
8	0.043	0.381	0.031	Tidak Valid
9	0.849	0.381	0.001	Valid
10	0.849	0.381	0.009	Valid

**Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
,895	8

## Lampiran 14. Instrumen Penelitian



### SOAL TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

1. Bacalah do'a sebelum mengerjakan soal
2. Tulislah identitas pada kolom yang telah disediakan
3. Jawablah soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu

**Bacalah Teks Cerita Fabel Berikut untuk Menjawab Pertanyaan  
Dibawah ini!**

#### **Si Kancil dan Kerbau yang Malas**

Suatu hari si Kancil tampak terlihat kelelahan sekali, karena ia habis membantu Pak Tani menanam jagung. Tak berselang lama si Kerbau melintas di depan si Kancil.

"Hai Kancil, kelihatannya kamu sibuk sekali," tanya si Kerbau.

Kancil yang sedang membereskan hasil panen pun berhenti sejenak dan menghampiri si Kerbau di bawah pohon.

"Hai Kerbau, apakah kamu tidak melihat aku sedang bekerja, aku kerja keras seperti ini membantu Pak Tani, karena aku tidak ingin Pak Tani menuduhku lagi sebagai pencuri mentimun, dan dengan kerja membantu Pak Tani aku bisa mendapatkan mentimun gratis darinya," jawab si Kancil.

"Kasihankah sekali ya kamu Kancil, untuk makan saja kamu harus bekerja keras seperti itu. Coba kau lihat aku Kancil, aku tidak bekerja, akan tetapi rumput makananku banyak tumbuh dimana-mana... ha..ha..ha," ujar si Kerbau sambil mengunyah rumput.

Mendengar perkataan si Kerbau, si Kancil pun merasa dilecehkan, di hatinya si Kancil ingin marah. Oleh karena si Kerbau adalah temannya, ia menahan amarahnya kepada si Kerbau.

Dan si Kancil pun pergi melanjutkan pekerjaannya daripada harus berdebat dengan si Kerbau.

Singkat cerita, musim kemarau panjang pun datang. Rumput-rumput yang tadinya tampak hijau, kini sedikit demi sedikit berubah warna dan mati.

Si Kancil yang sudah lama selalu membantu Pak Tani, tidak khawatir kekurangan makan. Karena Pak Tani sangat sayang kepadanya.

Sedangkan si Kerbau yang hidup bermalas-malasan karena awalnya banyak makanan, kini mulai merasakan kekurangan makanan.

Saat si Kancil sedang bekerja membantu Pak Tani, si Kerbau pun muncul dan menyapa si Kancil.

"Hai Kancil, bisakah kau berikan aku sedikit makanan untukku Kancil, perutku ini sangat lapar sekali," kata si Kerbau kepada si Kancil.

"Kau kenapa Kerbau, dulu kau bilang kau tidak usah bekerja karena makananku banyak, tapi sekarang kau memintaku untuk memberikanku makanan," jawab si Kancil masih menaruh kesal kepada si Kerbau.

"Memang Kancil dahulu aku suka malas-malasan, karena aku pikir makananku banyak terhampar dan tak akan pernah habis. Tapi karena musim kering seperti ini, sumber makananku semuanya mati kekeringan," ujar si Kerbau.

Melihat keadaan si Kerbau seperti itu, si Kancil pun tidak tega. Walaupun hati si Kancil masih menyimpan kesal, si Kancil pun akhirnya menolong dan memberikan jatah makanannya kepada si Kerbau.

**Jawablah pertanyaan Dibawah ini dengan Benar!**

1. Sebutkan tokoh yang terdapat dalam cerita di atas!
2. Siapakah tokoh protagonis dalam cerita di atas?
3. Siapakah tokoh antagonis dalam cerita di atas?

4. Siapakah tokoh tritagonis dalam cerita di atas?
5. Jelaskan sifat masing-masing tokoh pada cerita di atas!
6. Dimanakah latar tempat terjadinya cerita di atas?
7. Bagaimana pendapat kalian tentang cerita "Si Kancil dan Kerbau yang Malas"?
8. Berdasarkan cerita di atas, buatlah ringkasan cerita dengan menyebutkan unsur-unsur cerita! (*Judul, Tokoh, Sifat tokoh, Tempat, Awal cerita, Akhir cerita, Pesan moral*)

## Lampiran 15. Kunci Jawaban Instrumen Penelitian

### KUNCI JAWABAN UJI COBA TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA

No	Kunci Jawaban Tes
1.	Tokoh yang terdapat dalam cerita di atas adalah Kelinci, Kerbau, dan Pak Tani
2.	Tokoh protagonis dalam cerita di atas adalah kancil
3.	Tokoh antagonis dalam cerita di atas adalah kerbau
4.	Tokoh tritagonis dalam cerita di atas adalah Pak Tani
5.	Kancil = baik hati, penyabar, tidak sombong Kerbau = Sombong Petani = Baik hati
6.	Latar tempat cerita tersebut terjadi di kebun pak tani
7.	Pendapat saya tentang cerita tersebut adalah ceritanya menarik dan dapat memberi pelajaran untuk kita semua agar tidak hidup bermalas-malasan.
8.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Judul = Si Kancil dan Kerbau yang Malas</li> <li>- Tokoh = Kancil, Kerbau, Pak Tani</li> <li>- Sifat Tokoh = Kancil Baik hati, penyabar, tidak sombong. Kerbau Sombong. Pak Tani Baik hati.</li> <li>- Tempat = di Kebun Pak Tani</li> <li>- Awal Cerita = Suatu hari si Kancil tampak terlihat kelelahan sekali, karena ia habis membantu Pak Tani menanam jagung. Tak berselang lama si Kerbau melintas di depan si Kancil.</li> <li>- Akhir Cerita = Rumput yang melimpah mengalami kekeringan karena musim kemarau, sehingga Kerbau kelaparan dan menghampiri kancil untuk meminta makanan. Melihat keadaan si Kerbau seperti itu, si Kancil pun tidak tega. Walaupun hati si Kancil masih menyimpan kesal, si Kancil pun akhirnya menolong dan memberikan jatah makanannya kepada si Kerbau.</li> <li>- Pesan moral = Kita tidak boleh bermalas-malasan dan bersikap sombong dengan sesuatu yang kita miliki, karena hal tersebut dapat merugikan diri sendiri.</li> </ul>

**Lampiran 16. Hasil Nilai Pretest dan Posttest**

No.	Nama Siswa	Kelas A		Kelas B	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	CHZ	8	15	10	18
2	MAM	13	22	13	18
3	AAB	10	20	10	22
4	AGP	13	16	13	18
5	RSW	10	20	15	16
6	ANE	16	16	8	16
7	AZ	10	20	13	16
8	MDP	15	18	13	12
9	AP	10	22	8	13
10	GAI	13	18	6	13
11	AA	10	24	13	16
12	ANI	6	22	15	16
13	ARPJ	16	20	10	16
14	KAA	10	20	5	18
15	NAS	8	22	8	13
16	NFD	5	18	10	20
17	ADS	10	24	16	13
18	DAW	15	18	6	18
19	AP	13	23	10	13
20	RSS	6	22	13	10
21	SI	8	18	10	16
22	APN	13	23	5	16
23	JAN	10	20	10	18
24	RFAS	8	22	16	10
25	AFA	15	23	10	13
26	KA	13	20	13	16
27	MAA	10	24	10	20
28	AQA	13	18	13	13
29	KHEM	13	20	8	13

### Lampiran 17. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Kemampuan Membaca	Pretest Eksperimen	.188	29	.010	.935	29	.073
	Posttest Eksperimen	.167	29	.038	.936	29	.078
	Pretest Kontrol	.182	29	.015	.934	29	.071
	Posttest Kontrol	.185	29	.012	.940	29	.098
a. Lilliefors Significance Correction							

### Lampiran 18. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance
---------------------------------

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kemampuan Membaca	Based on Mean	.713	1	56	.402
	Based on Median	.373	1	56	.544
	Based on Median and with adjusted df	.373	1	53.234	.544
	Based on trimmed mean	.693	1	56	.409

### Lampiran 19. Hasil Uji Independent T-Test

**Ringkasan hasil uji T pretest dan posttest  
kelas eksperimen**

Kelas	Rata-rata	T Hitung	T tabel	Sig. (2-tailed)
Pretest Eksperimen	11.03	12.527	2.003	0.000
Posttest Eksperimen	20.28			0.000

**Ringkasan hasil uji T pretest dan posttest  
kelas kontrol**

Kelas	Rata-rata	T Hitung	T tabel	Sig. (2-tailed)
Pretest Kontrol	11.03	5.678	2.003	0.000
Posttest Kontrol	15.52			0.000

**Ringkasan hasil uji T posttest kelas  
eksperimen dengan kelas kontrol**

Kelas	Rata-rata	T Hitung	T tabel	Sig. (2-tailed)
Posttest Eksperimen	20.28	6.593	2.003	0.000
Posttest Kontrol	15.52			0.000

**Hasil Uji T-Independent**

<b>Independent Samples Test</b>	
Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means

		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasi l Kem amp uan Me mba ca	Equal varianc es assume d	.713	.402	6. 59 3	56	.000	4.759	7.22	3.313	6.205
	Equal varianc es not assume d			6. 59 3	54 .6 12	.000	4.759	7.22	3.312	6.205

### Lampiran 20. Kartu Menonton Sidang



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KH. Cirendeu – Ciputat, 15419, Telp. 7442028 Fax. 7442330

### KARTU MENYAKSIKAN UJIAN SKRIPSI

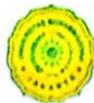
Nama : Irfa Apriliani  
 NIM : 2018820181  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

No.	Hari/Tanggal	Nama Peserta Ujian	Judul Skripsi	Paraf Ketua Sidang
1	Sabtu 19/02/2022	Avifah Mahdani Hermaniar (2018820057)	Pengembangan Media Pembelajaran Bomcard (Board and Mathematical card) pada Materi Pecahan Kelas V	
2	Sabtu 19/02/2022	Novia Ayuudya Anggraeny (2018820221)	Pengembangan Media Pop Up Book Materi Siklus Hidup Hewan kelas IV di MI HAMKA Muhammadiyah Kalibeber	
3	Sabtu 19/02/2022	Indah Lestari (2018820247)	Pengembangan Media Pembelajaran Lampu Pintar Peralihan dan Pembagian (Lampiran) Berbasis Arduino pada materi Bilangan Positif dan Negatif	
4	Sabtu 19/02/2022	Lola Dwi Rapihka (2018820321)	Pengembangan Bahan Ajar LKPD TEMPE KEMUL (Keterampilan Membaca, Menulis, dan Berhitung Permulaan) untuk Peserta didik kelas I MI Muhammadiyah Kali beber	
5	Senin 05/09/2022	Erisna Khoisotun Nopus (2018820151)	Analisis EFEK Pemberian Reward dan ICE breaking Terhadap semangat Belajar siswa kelas IV SDN Samprak Jasinga Bogor	
6	Senin 05/09/2022	Ayu Sutra widyaningsih (2018820219)	Penerapan Blended Learning pada Pelajaran matematika untuk meningkatkan kemandirian Belajar siswa Sekolah Dasar di masa Pandemi Covid - 19	
7	Senin 05/09/2022	Hani Larasati (2018820053)	Pengembangan Bahan Ajar RWC Book (Reading, Writing, Calculating) pada siswa/s kelas I madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lebaksih I	
8	Senin 05/09/2022	Siti Maimunah (2016820225)	Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Hizbul wathan terhadap keterampilan sosial siswa	
9	Senin 05/09/2022	Aditya Dwi Pratama (2018820323)	Peningkatan Hasil belajar matematika materi Bangun Ruang melalui model Think Pair And share di kelas V sekolah Dasar Islam Plus Al-mar Zukiyah Bekasi	
10	Senin 05/09/2022	DEFI PAUSIAH (2018820079)	Pengaruh Pembelajaran Blended Learning terhadap kemampuan Baca Tulis pada siswa kelas I Di sekolah Dasar Negeri Pademangan Barat 01.	

Mengetahui,  
 Ka. Prodi

(Lattiva SUPROTAMI, M.Pd)

Lampiran 21. Kartu Bimbingan



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama / No. Pokok : IRFA APRILIANI  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY, INTELLECTUALLY, REPETITION (AIR) DENGAN PENDEKATAN LESSON STUDY TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA KELAS IV PADA MATERI TEKS CERITA FABEL SDN LARANGAN 01  
 Masa Bimbingan : 16 September 2022 s.d 16 Maret 2023  
 Pembimbing : Luthfi, M.Pd

No.	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1	06/01/22 20:00	Acc judul penelitian skripsi dan pembekalan serta Pengajuan	A
2	29/01/22 20:00	Pengajuan Bab I dan Revisi Bab I	A
3	04/02/22 20:00	Pengajuan Bab II dan Revisi Bab I Perbanyak referensi dari buku dan jurnal	A
4	25/03/22 20:00	Pengajuan Bab II dan Revisi Bab II Definisi operasional dan teknik analisis data	A

5	30/03/2022 20.00	Pengajuan Seminar proposal.	A
6	18/04/2022 20.00	Perbaikan Bab I, II, III setelah Seminar proposal	A
7	24/11/2022 20.00	Pengajuan Bab IV dan V	A
8	30/11/2022 20.00	Revisi Bab IV berkaitan dengan Hasil Penelitian	A
9	10/12/2022 20.00	Revisi Bab IV dan V berkaitan dengan hasil Penelitian dan kesimpulan	A
10	14/01/2023 19.00	Pengajuan Skripsi dan sidang	A

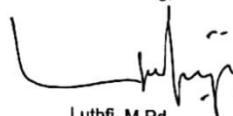
Mengetahui,  
Ketua Prodi



Lativa Qurrotaini, M.Pd.

DITETAPKAN DI  
PADA TANGGAL  
Pembimbing,

: JAKARTA  
:



Luthfi, M.Pd  
NIP.

## Lampiran 22. Dokumentasi



Siswa sedang memperhatikan peneliti saat memberikan arahan kegiatan yang akan dilaksanakan



Siswa sedang mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti



Peneliti sedang menerapkan melakukan penerapan model pembelajaran

*Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*



Situasi di kelas pada saat siswa sedang mengerjakan soal

## Lampiran 23. Riwayat Hidup



### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### DATA PRIBADI:

Nama	: Irfa Apriliani
Tempat,tanggal lahir	: Jakarta, 23 April 2000
Alamat	: Jl. Sunan Kalijaga No.72 Rt.06/Rw.11 Kel. Larangan Utara, Kec. Larangan, Kota Tangerang Prov. Banten 15156
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Belum Menikah
Tinggi /Berat Badan	: 154 cm /53 kg
Email	: <a href="mailto:irfaapriliani163@gmail.com">irfaapriliani163@gmail.com</a>

#### RIWAYAT PENDIDIKAN:

##### Formal:

<input type="checkbox"/> 2006-2012	: SDN Larangan 06
<input type="checkbox"/> 2012-2015	: MTS Al-Ma'mur
<input type="checkbox"/> 2015-2018	: SMK An-Nurmaniyah

#### KEMAMPUAN:

1. Bertanggung Jawab dan Bersosialisasi dengan baik
2. Mampu berkomunikasi dengan baik

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Hormat Saya

Irfa Apriliani